

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMK NEGERI 1 KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMK NEGERI 1 KEDUNGWUNI
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Umi Aulannisa**

Nim : **2120041**

Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 1 KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan , 16 Maret 2024Yang

Menyatakan



Umi Aulannisa
NIM.2120041

Mohammad Syaifuddin, S.Pd.I., M.Pd.
Mayangan 15/05 Wiradesa – Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Umi Aulannisa

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PAI
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilakukan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : UMI AULANNISA
NIM : 2120041
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
**Judul : IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK
NEGERI 1 KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 16 Maret 2024
Pembimbing,



Mohammad Syaifuddin, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19870306 201903 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaka, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uinsgdar.ac.id email: fik@uinsgdar.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : UMI AULANNISA

NIM : 2120041

Program Studi: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK
NEGERI 1 KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Senin, 25 Maret 2024 dan dinyatakan LULUS serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

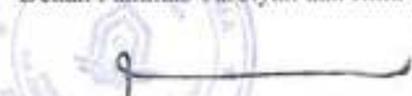
Penguji II


Dr. H. Akhmad Zaeni, M. Ag.
NIP. 19621124 199903 1 001


Muhammad Hufron, M.S.I
NIP. 19741124 202321 1 005

Pekalongan, 26 Maret 2024

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan ridha-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segenap rasa cinta dan ungkapan terima kasih, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua saya, bapak M.Nadjib dan ibu Sujiati yang terus memberikan kasih sayang dan cintanya kepada saya, yang telah berhasil dalam mendidik saya sampai sejauh ini. Terimakasih untuk semuanya berkat do'a dan dukungannya saya bisa berada di titik ini. Sehingga saya bisa menyelesaikan pendidikan sarjana.
2. Kepada beliau yang sudah kuanggap sebagai orang tuaku, bapak Abdullah dan ibu Somsomah, yang telah menjadi bagian dari kehidupan penulis dan telah banyak kontribusi mendidik saya dari kecil sampai bisa berada ditahap ini, tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya.
3. Saudara terkasih Tikka Fitriana Putri, Kikki Faradila Putri dan Muhammad Firdaus, yang telah memberikan dorongan semangat dan motivasi hingga bisa ke tahap ini. Semoga selalu diberkahi dan diberikan kesehatan.
4. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah menjadi wadah bagi saya dalam menimba ilmu dan pengalaman selama kurang lebih empat tahun ini.
5. Teruntuk seseorang yang tak kalah kehadirannya, Khalifah Samiiah Sya'bani. Terimakasih telah berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga maupun waktu, mendukung dan membrikan semangat untuk pantang menyerah, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Semua teman-teman yang telah membantu saya dalam pembuatan skripsi ini.

MOTTO

عَلِّمُوا أَوْلَادَكُمْ فَإِنَّهُمْ سَيَعِيشُونَ فِي زَمَانِهِمْ غَيْرَ زَمَانِكُمْ فَإِنَّهُمْ خُلِقُوا لِزَمَانِهِمْ وَنَحْنُ خُلِقْنَا لِزَمَانِنَا

Artinya : “Ajarilah anak-anakmu sesuai dengan zamannya, karena mereka hidup di zaman mereka bukan pada zamanmu. Sesungguhnya mereka diciptakan untuk zamannya, sedangkan kalian diciptakan untuk zaman kalian”.

-Imam Ali bin Abi Thalib



ABSTRAK

Aulannisa. Umi 2024. Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Skripsi. Program Studi/Fakultas: PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Mohammad Syaifuddin, M.Pd.

Kata Kunci : *Implementasi, kurikulum merdeka, pendidikan agama Islam.*

Kurikulum Merdeka menjadi sebuah terobosan baru Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia untuk menjadikan proses pembelajaran di setiap sekolah menjadi lebih efektif dan efisien. Dampak positif kurikulum merdeka ditujukan kepada guru, peserta didik, dan bahkan wali murid. Pembelajaran pada kurikulum merdeka memutamakan minat dan bakat peserta didik yang dapat memupuk sikap kreatif dan menyenangkan pada peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) bagaimana strategi implementasi kurikulum merdeka di SMK Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, 2) bagaimana implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan lokasi penelitian di SMK Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, 2 orang guru pendidikan agama Islam, dan beberapa peserta didik SMK Negeri 1 Kedungwuni. Adapun Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi implementasi kurikulum merdeka di SMK Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan telah terlaksana dengan baik dilakukan dengan program pelatihan baik internal maupun eksternal. Dalam implementasi kurikulum merdeka di SMK Negeri 1 Kedugwuni Kabupaten Pekalongan pihak sekolah juga mengadakan sinkronisasi kurikulum dengan DUDIKA (Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja) yang merupakan suatu tempat para siswa-siswi melakukan kegiatan praktik kerja lapangan. Dalam implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam perencanaan pembelajaran disiapkan kelengkapan dokumen perangkat pembelajaran seperti modul ajar, (ATP) Alur Tujuan Pembelajaran dan (CP) Capaian Pembelajaran. Selanjutnya implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dibagi menjadi tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Dan yang terakhir ada evaluasi dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam pada kurikulum merdeka ini diperlukan adanya evaluasi atau penilaian yaitu dengan mengadakan refleksi dan asesmen serta mengidentifikasi apa saja yang belum tercapai hasilnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya dan umatnya hingga akhir zaman, aamiin.

Dalam penelitian skripsi ini peneliti mengambil judul **“IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 1 KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN”**. Dalam penelitian skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan kesulitan, namun berkat bimbingan, nasihat dan saran serta kerjasama dari berbagai pihak khususnya pembimbing. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof.Dr.H.M. Sugeng Solehuddin, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sekaligus dosen pembimbing akademi saya.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi saya.
5. Ibu Khulaefah, S.Pd.I dan Bapak Moh. Slamet Tohirin., S.Pd.I., sebagai guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

6. Bapak dan Ibuku atas jasa-jasanya, kesabaran, do'a dan tidak pernah lelah dalam mendidik dan memberikan cinta yang tulus dan ikhlas kepada peneliti semenjak kecil.
7. Saudaraku dan segenap keluarga yang selalu mendukung dan memberikan motivasi.
8. Teman-teman atas kebersamaan dan bantuan yang berarti bagi peneliti.

Pekalongan, 16 Maret 2024

Penulis



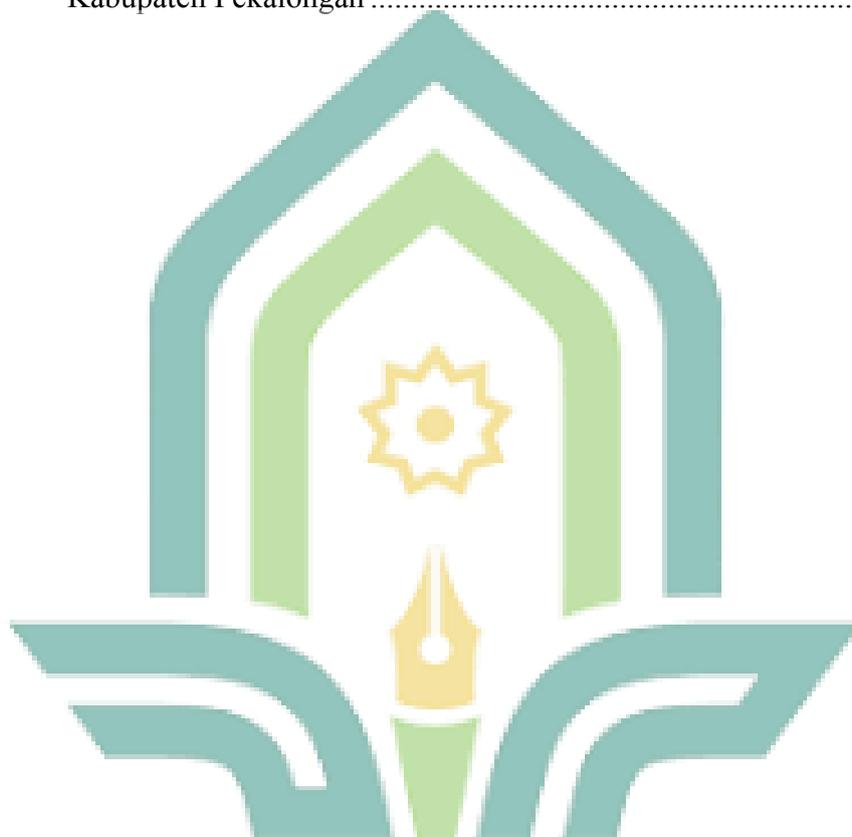
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Metode Penelitian	4
E. Sistematika Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Deskripsi Teori	14
B. Penelitian yang Relevan	50
C. Kerangka Berpikir	56

BAB III HASIL PENELITIAN	58
A. Profil Lembaga Tempat Penelitian	58
B. Hasil Penelitian	66
1. Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	66
2. Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	70
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	82
A. Analisis Strategi Implementasi Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	82
B. Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	84
BAB V PENUTUP	91
A. Simpulan	91
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

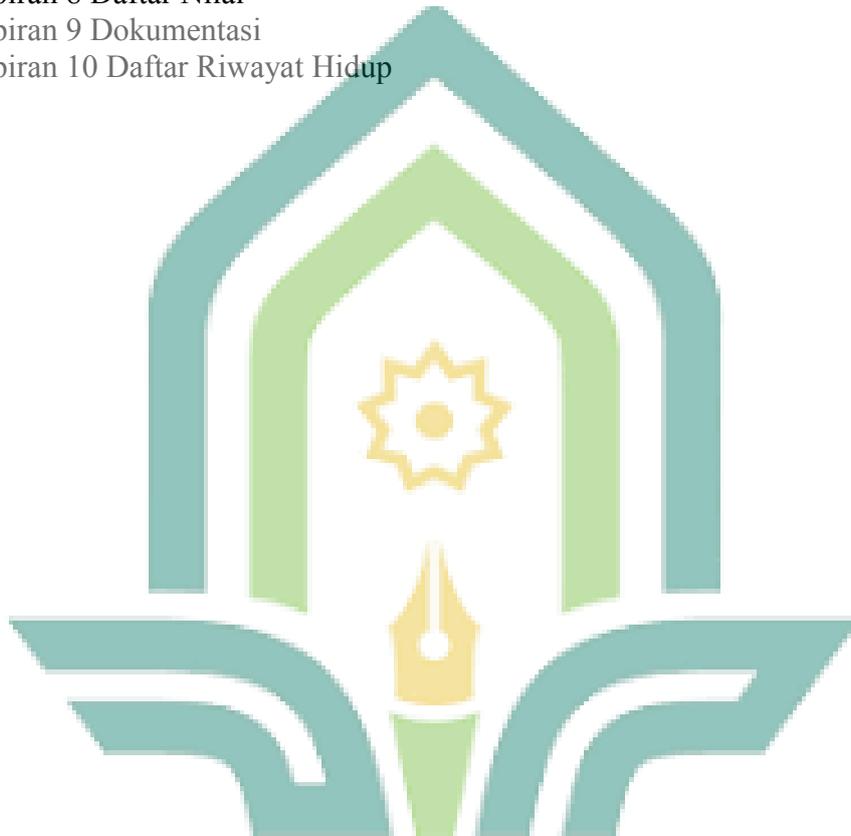
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	61
Tabel 4.2 Data Guru dan Pegawai SMK Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	62
Tabel 4.3. Data Siswa SMK Negeri 01 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	63
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana SMK Negeri 01 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan	64



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Observasi
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 Hasil Observasi
- Lampiran 6 Hasil Wawancara
- Lampiran 7 Modul Ajar
- Lampiran 8 Daftar Nilai
- Lampiran 9 Dokumentasi
- Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah bagian utama dari kemajuan suatu negara. Karena dengan adanya pendidikan, maka generasi muda dapat memberikan dan membuat inovasi-inovasi baru untuk kemajuan suatu negara. Bagaimanapun, pendidikan pada suatu negara akan lebih maju jika sistem pendidikannya lebih baik (Evi Susilowati, 2022).¹

Kemajuan pendidikan semakin meningkat seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin maju. Kurikulum terus diperbarui dan diperbaiki sebagai bagian dari upaya pemerintah untuk meningkatkan standar pendidikan. Kurikulum merdeka adalah salah satu yang sedang diupayakan oleh pemerintah. Kurikulum merdeka ini memenuhi persyaratan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Kurikulum yang didasarkan pada kesesuaian dan kepentingan inilah yang dimaksud dengan kurikulum merdeka. Mata pelajaran dapat dipilih oleh siswa berdasarkan keterampilan dan minat mereka. Rencana pembelajaran mandiri program Nadiem Makarim Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Mendikbud Riset dan Teknologi) menjadi salah satu bentuk evaluasi untuk menyempurnakan kurikulum 2013 (Evi Susilowati, 2022).²

¹ Evi Susilowati, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam" (Jambi : *Al-Miskawaih: Journal Of Science Education [MIJOSE]*, No. 1, Juli, I, 2022), hlm. 110.

² Evi Susilowati, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam" (Jambi : *Al-Miskawaih: Journal Of Science Education [MIJOSE]*, No. 1, Juli, I, 2022), hlm. 120-121.

Kurikulum merdeka ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan mutu pengajaran.

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, konten akan lebih optimal agar siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep menguatkan kompetensi. Guru memiliki fleksibilitas untuk memilih dari berbagai sumber pengajaran untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan minat belajar siswa (Khoirurrijal, dkk. 2022).³

Kurikulum merdeka merupakan program pendidikan yang tujuannya untuk mewujudkan P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) sehingga mampu berdaya saing global dengan 6 elemen yang dibentuk seperti beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa serta berakhlak mulia, berkebinekaan global, mandiri, gotong royong, bernalar kritis, dan kreatif (Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2023).⁴ Dalam konteks ini mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat memberikan peluang bagi siswa untuk lebih memahami dan membangun nilai-nilai keagamaan yang positif.

SMK Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan merupakan sekolah menengah kejuruan yang mempelajari mata Pendidikan Agama Islam sebagai

³ Khoirurrijal, dkk., *Pengembangan Kurikulum Merdeka*, Cet.1 (Malang: CV.Literasi Nusantara Abadi, 2022), hlm.7.

⁴ Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, "Dimensi, Elemen, dan Sublemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka", <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/wp> (Diakses tanggal 15 Mei 2023).

bagian dari kurikulumnya. Hakikat pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan prosedur yang melibatkan siswa secara aktif, dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dibawah arahan instruksi dengan program pembelajaran yang direncanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran(Sulaiman,2017).⁵

Konsep kurikulum merdeka di SMK Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan mendapat respon yang baik, baik kepala sekolah sebagai pemimpin, wakil kepala sekolah kurikulum sebagai penentu kebijakan dalam bidang pengajaran, para guru dan siswa, memiliki sikap yang positif terhadap pelaksanaan kurikulum merdeka.

Langkah pertama dalam upaya kepala sekolah untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan adalah memastikan bahwa setiap orang di sekolah menyadari pentingnya melakukan dan potensi dampak yang mungkin ditimbulkannya. Untuk memaksimalkan proses pembelajaran memberikan pelatihan kepada para guru. Penerapan kurikulum merdeka di SMK Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan diawali pada kelas X dan kelas XI dengan adanya kesepakatan kelas yang dibuat oleh guru dan siswa.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan cara-cara baru untuk pengajaran Pendidikan Agama Islam, melibatkan siswa dalam proses

⁵ Sulaiman , *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kajian Teori dan Aplikasi Pembelajaran PAI* (Banda Aceh : CV. Yayasan PeNa, 2017), hlm .75.

pembelajaran, dan meningkatkan bakat siswa secara holistik melalui penggunaan kurikulum merdeka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi implementasi kurikulum merdeka di SMK Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan ?
2. Bagaimana implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti jika ditinjau dari rumusan masalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui strategi implementasi kurikulum merdeka di SMK Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan
2. Untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Peneliti berharap penelitian yang di lakukan ini dapat bermanfaat baik dari manfaat teoritis dan praktis :

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang penerapan kurikulum merdeka dalam sekolah. Dengan menganalisis

implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan pemahaman tentang kebijakan pendidikan yang berhubungan dengan kurikulum merdeka.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi lembaga pendidikan dalam menerapkan program kurikulum merdeka dari tahun ke tahun agar terus menjadi lebih baik dan berkembang.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dimanfaatkan sebagai bekal ketika menjadi seorang pendidik, hasil belajar dapat menyumbangkan pengetahuan dan pengalaman tentang implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

c. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan bagi peneliti selanjutnya untuk memperdalam fokus penelitian atau mengembangkan fokus penelitian.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dan pendekatan penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yang memberikan gambaran tentang keadaan, peristiwa faktual dan sistematis yang

melibatkan sebab, sifat, dan interaksi antar fenomena yang dimiliki untuk memastikan fundamentalnya (Lexy J. Moleong, 2021).⁶ Alasan dalam menggunakan metode penelitian ini karena data penelitian bersifat deskriptif sehingga tidak melibatkan angka/statistik dengan kata lain metode yang saya gunakan berusaha untuk mengetahui lebih dalam bagaimana implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilakukan oleh SMK Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Partisipan adalah responden, pengamat, penanya, pendapat, pemikiran, pengamatan dan lain-lain (Untung Slamet Moh, 2022).⁷

Untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh dan mendalam tentang topik yang diteliti, peneliti menyajikan data deskriptif berupa materi tertulis atau lisan, informan, dan perilaku yang dapat diamati dalam penelitian ini. Penelitian deskriptif dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik, subjek dan objek secara tepat (Sukardi, 2013)⁸. Terkait implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kedungwuni yang beralamat di Jalan Paesan Utara, Podo Lor, Kedungwuni Barat, Kec.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 6.

⁷ Untung Slamet Moh, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Litera, 2022), hlm. 246

⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Prakarya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2013). Hlm. 157.

Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah. Peneliti memilih lokasi tersebut atas pertimbangan bahwa SMK Negeri 1 Kedungwuni salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum merdeka. Adapun penelitian dilakukan tanggal 3 November 2023 sampai 29 Februari 2024.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Data primer atau data utama untuk penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara dan observasi terhadap perilaku atau peristiwa dalam konteks sosial. Informan dipilih secara purposive, yaitu mereka yang memiliki koneksi terkuat dengan masalah penelitian seperti: (a) Wakil kepala sekolah SMK Negeri 1 Kedungwuni bidang kurikulum; (b) Guru SMK Negeri 1 Kedungwuni (c) 2 orang guru PAI SMK Negeri 1 Kedungwuni; dan beberapa peserta didik SMK Negeri 1 Kedungwuni.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau pendukung data diperlukan untuk menyempurnakan keterangan, informasi, atau data yang telah dikumpulkan melalui informan. Data pendukung yang berhubungan dengan penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang berhubungan erat dengan kepentingan penelitian ini. Dokumen yang diminta antara lain: (a) profil SMK Negeri 1 Kedungwuni; (b) melaporkan modul pembelajarannya; (c) laporan hasil penilaian siswa berdiferensiasi sebagai penerapan kurikulum merdeka belajar.

4. Teknik Pengumpulan

a. Observasi

Observasi adalah mengamati kejadian gerak atau proses (Suharsini Arikunto, 2016).⁹ Teknik observasi digunakan untuk memperoleh data tentang implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Penulis menggunakan teknik observasi partisipan pasif yaitu strategi observasi yang menyebabkan peneliti sampai ke lokasi untuk mengamati, tetapi tidak ikut dalam kegiatan tersebut.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan informasi baik secara langsung maupun tidak langsung melalui tanya jawab dengan bantuan perantara media sesuai pedoman wawancara (Hardani, dkk, 2020).¹⁰ Wawancara digunakan sebagai pendekatan pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengungkap masalah yang diteliti dan ketika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur (Sugiyono, 2015).¹¹

Sebelum melakukan wawancara terstruktur, peneliti menyusun instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis. Wawancara yang akan

⁹ Suharsini Arikunto, *Proses Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hlm. 230.

¹⁰ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 408.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D, dan Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 63.

disampaikan kepada: (a) Wakil kepala sekolah SMK Negeri 1 Kedungwuni bidang kurikulum; (b) Guru SMK Negeri 1 Kedungwuni (c) 2 orang guru PAI SMK Negeri 1 Kedungwuni; dan beberapa peserta didik SMK Negeri 1 Kedungwuni.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi pendukung berupa modul belajar, dokumen profil sekolah dan dokumen-dokumen yang berguna untuk mendukung penelitian ini. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian adalah administratif yang berkaitan dengan implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, seperti sejarah berdirinya SMK Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, struktur organisasi dan data lainnya.

5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif, yaitu metode analisis yang cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan peristiwa atau data yang diperoleh. Dalam mengkaji data, peneliti melakukan pengecekan berdasarkan informasi dari informan. Kemudian ditemukan hasil wawancara serta dievaluasi bersama observasi untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Setelah semua data terkumpul, dilakukan analisis data dengan menggunakan model yang dibuat oleh Miles dan Huberman, (Sugiyono, 2015).

Yaitu :¹²

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi informasi adalah pembuat kesimpulan, memilih poin-poin penting dari informasi yang telah dikumpulkan dari lapangan. Pemilihan materi pada tahap ini disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu: (a) Untuk mengetahui strategi implementasi kurikulum merdeka di SMK Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, (b) Untuk Mengetahui implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.

Dalam proses reduksi data terdapat *live in process* (data terpakai) yang berisi data primer dan sekunder dari sumber data penelitian tentang implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan dan *living out* (data terbuang) yang termasuk dari data ini adalah data penelitian yang tidak dipublikasikan: informasi melalui eksperimen, survei, atau investigasi lainnya. Namun data tersebut tidak dianalisis atau dipublikasikan dalam jurnal ilmiah, maka data tersebut terbuang sia-sia.

¹² Sugiyono , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif ,Kualitatif ,Kombinasi ,R&D ,dan Penelitian Pendidikan....* hlm. 247-253.

b. Penyajian Data (Display Data)

Penyajian data, atau tampilan data, adalah kumpulan informasi terstruktur yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data dari implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan sebagian besar teks naratif dan juga deskripsi singkat, tabel, dan hubungan antar kategori. Dalam tahap ini peneliti akan mengelola data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Menarik kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam analisis data, menyajikan data secara singkat dan padat. Kesimpulan ini digunakan sebagai jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan sejak awal penelitian yaitu: (a) Untuk mengetahui strategi implementasi kurikulum merdeka di SMK Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan; (b) Untuk Mengetahui implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan dari data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi untuk ditarik analisis pada Bab IV, dan Kesimpulan pada Bab V.

F. Sistematika Penulisan

Secara garis besar skripsi kualitatif terdiri dari tiga bagian, yaitu: Awal, inti dan akhir. Skripsi kualitatif disusun sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman Moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar, daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Bagian inti dari skripsi kualitatif ini terdiri dari lima bab, antara lain:

a. Bab I Pendahuluan

Bab ini meliputi a) Latar Belakang Masalah, b) Rumusan Masalah, c) Tujuan Penelitian, d) Kegunaan Penelitian, e) Metode Penelitian dan f) Sistematika Penulisan. Metode penelitian pada bab ini mencakup tentang a) Jenis Penelitian, b) Tempat dan Waktu Penelitian, c) Sumber Data, d) Teknik Pengumpulan Data, f) Teknik Analisis Data.

b. Bab II Landasan Teori

Pada bab ini terdiri dari: a) Deskripsi Teori, b) Penelitian yang relevan, c) Kerangka Berpikir.

c. Bab III Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang hasil penelitian yang diperoleh berisi: a) Profil lembaga SMK Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, b) Hasil penelitian strategi implemetasi kurikulum merdeka di SMK Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. c) Hasil penelitian

implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Kabupaten Pekalongan.

d. Bab IV analisis hasil penelitian

Analisis hasil penelitian dijabarkan pada tiap sub bab untuk setiap rumusan masalah yang ada. Bab ini berisi: Analisa strategi implementasi kurikulum merdeka di SMK Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, dan Analisis implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Kabupaten Pekalongan.

e. Bab V Penutup

Bab V terdiri atas dua subbab, diantaranya kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustakan dan lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri 01 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan” maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi implementasi kurikulum merdeka di SMK Negeri 01 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan telah terlaksana dengan baik keberhasilan penerapan kurikulum merdeka di SMK Negeri 01 Kedungwuni pihak sekolah mengadakan sinkronisasi dengan DUDIKA kemudian melakukan pelatihan baik pelatihan internal maupun eksternal. Strategi implementasi kurikulum mencerminkan perencanaan kegiatan yang bertujuan untuk menjalankan kurikulum dengan efektif dan efisien. Strategi implementasi kurikulum dalam hal peran guru adalah mengubah pola pikir guru, menciptakan budaya baru dalam lingkungan sekolah, dan mengakui peran guru sebagai perancang kurikulum.
2. Implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 01 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan telah terlaksana dengan baik ada 3 tahapan yaitu perencanaan, penerapan, dan evaluasi. Dalam implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam perencanaan pembelajaran disiapkan kelengkapan dokumen perangkat pembelajaran seperti modul ajar, (ATP) Alur Tujuan Pembelajaran dan (CP) Capaian Pembelajaran. Selanjutnya penerapan

kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dibagi menjadi tiga tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Dan yang terakhir ada evaluasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kurikulum merdeka ini diperlukan adanya evaluasi atau penilaian yaitu dengan mengadakan refleksi dan asesmen serta mengidentifikasi apa saja yang belum tercapai hasilnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti menyampaikan saran kepada pihak-pihak sekolah yang terlibat dalam “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan” maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah diharapkan untuk lebih sering mengadakan seminar dan pelatihan mengenai kurikulum merdeka belajar, agar penerapan kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran semakin lebih baik dan berjalan dengan optimal.
2. Bagi guru pendidikan agama Islam diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang kurikulum merdeka dengan mempelajari buku-buku tentang implementasi Kurikulum Merdeka, serta lebih di tingkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan proses pembelajaran seperti menggunakan video atau media lainnya untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi serta membuat peserta didik tidak jenuh ketika pembelajaran.

3. Bagi peserta didik diharapkan untuk memanfaatkan sumber belajar yang diberikan guru secara maksimal untuk mencari informasi lebih dalam mengenai materi pembelajaran pendidikan agama Islam.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran pendidikan agama Islam agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap



DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad.B.(2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA N 2 Pekalongan. Skripsi Pendidikan Agama Islam. Pekalongan: UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
- Aranggere, S. W. (2022). Implementasi Program Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik MTS Hidyatul Mubtadi'in Tasikmadu Malang. Skripsi Pendidikan Agama Islam. Malang: Universitas Islam Malang.
- Ariani Nurlina, & dkk. (2022). *Buku Ajar Belajar Dan Pengembangannya*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Aroka,dkk.(2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di SMA Negeri 9 Padang. INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, No.3.Vol.III.
- Ansumanti.(2022). Persiapan Guru Dalam Melaksanakan Sistem Pembelajaran Merdeka Belajar Di SDN 140 Seluma Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. JPT : Jurnal Pendidikan Tematik, No.3,Vol.III.
- Badan Standar, K. D. (2023, Mei 15). *Dimensi, Elemen, dan Sublemen Profil Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka*. Diambil kembali dari kurikulum.kemendikbud: <https://kurikulum.kemendikbud.go.id/wp>
- Baderiah. (2018). *Buku Ajar Pengembangan Kurikulum*. Palopo: IAIN Palopo.
- Bakhtiar, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Islam Kelas X di SMA N 2 Pekalongan. Skripsi Pendidikan Agama Islam. Pekalongan: UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Basri,H. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pelajaran Akidah Akhlak di Mts Negeri 1 Yogyakarta. *Muróbbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. VIII, No. 1.
- Direktorat Sekolah Menengah Pertama, (2023,November 24).“ Kenali 3 Opsi Ini Sebelum Mendaftar Implementasi Kurikulum Merdeka Jalur Mandiri” , <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/kenali-3-opsi-ini-sebelum-mendaftar-implementasi-kurikulum-merdeka-jalur-mandiri/>
- Evi, S. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam . *Al-Miskawaih: Journal Of Science Education*, Vol.1, No.1.
- Insani,D.F. (2019). “Sejarah Perkembangan Kurikulum Di Indonesia Sejak Awal Kemerdekaan Hingga Saat Ini. *As-Salam I*, Vol. VIII, No.1.

- Hardani, & dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka.
- Hasnawati. (2021). Pola Penerapan Merdeka Belajar Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Daya Kreativitas Peserta Didik Di SMAN 4 Wajo Kabupaen Wajo. Tesis Pendidikan Agama Islam. Parepare: IAIN Parepare.
- Helmiati.(2013). *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo
- Iskandar,dkk.,(2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, No. 2,Vol.III.
- Keguruan, F. T. (2019). *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan*.
: IAIN Pekalongan.
- Khoirurrijal, & dkk. (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka, Cet.1*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Lexy, J. M. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lidiawati,& dkk.(2023). *Kurikulum Merdeka Belajar : Analisis, Implementasi, Pengelolaan, dan Evaluasi*. (Purbalingga : Eureka Media Aksara).
- Marisa,M.(2021). “Inovasi Kurikulum „Merdeka Belajar” di Era Society 5.0, Sejarah, Pendidikan dan Humaniora 5, No. 1.
- Marzuki, K., Amir, R., & Gaffar, F. (2022). Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Pada Satuan Pendidikan Nonformal. *LPM2: Universitas Negeri Malang*.
- Masykur. (2019). *Teori Dan Telaah Pengembangan Kurikulum*. Bandar Lampung: Redaksiaura.
- Maulida, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Tarbawi: Sekolah Tinggi Agama Islam Binamadani*, Vol.2 No.5.
- Minarti, S. (2013). *Ilmu Pendidikan Islam/Fakta Teoritis Filosofis dan Aplikasi Normatif*. Jakarta: Hamzah.
- Muhammad,S & Mahfiroh N, (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam Menghadapi Era Disrupsi dan Era Society 5.0, „
Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan 9, No. 5.
- Mulyadi. (2015). *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik*. Bandung: Alfabeta.

- Mulyasa, H. (2022). *Menjadi Guru Pengerak Merdeka Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustakim,Z. (2013). *Strategi Dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan : IAIN Press.
- Radena, N. D., & Suprta, N. I. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMA Negeri 4 Singaraja. *Jurnal Locus Majalah Ilmiah Fisip*, Vol.15 No.1.
- Sahwan,H.M.(2019). *Intisari Sejarah Pendidikan Islam (Mengenal dan Meneladani Proses dan Praktek Tarbiyah dan Dakwah Sejak Diutusnya Rasul saw Hingga Kemerdekaan Indonesia)*. Sukoharjo : CV. Pustaka Arafah.
- Salamun,A & Sauri,S.(2023). Isu dan Masalah Dalam Analisis Evaluasi dan Pengembangan Kebijakan Pendidikan Agama Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, No.1.Vol.XII.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penilitia Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsini, A. (2016). *Proses Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Prakarya*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Sulaiman. (2017). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kajian Teori dan Aplikasi Pembelajaran PAI*. Banda Aceh: CV. Yayasan PeNa.
- Surdipa,I,P. (2022). Lini Masa Kebijakan Kurikulum Merdeka Dalam Tatanan Kotruksi Mutu Profil Pelajar Pancasila. *PINTU : Pusat Penjamin Mutu*, N0. 2,Vol.III.
- Tomy, K. (2023, Mei 20). *Skor Terbaru PISA: Indonesia Merosot Di Bidang Membaca, Sains, dan Matematika*. Diambil kembali dari liputan6: <https://www.liputan6.com/global/read/4126480/skor-terbaru-pisa-indonesiamerosot>
- Umar,M & Islamil,F. (2020). *Buku Ajar PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (Konsep Dasar bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum)* .Purwokerto Jawa Tengah : CV. Pena Persada.
- Untung, S. M. (2022). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litera.
- Wartoyo,X,F. (2022) Menakar Korelatifitas Merdeka Belajar dengan Sistem Pendidikan Nasional Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dan Pancasila, *Kajian dan Penelitian Hukum* 4, No. 2.

Wirianto,D. (2014).Perspektif Historis Transformasi Kurikulum di Indonesia, Jurnal, Islamic Studies Journal, Vol.II, No.1.

Yuniarti,I,Khodija.N,&Suryana.E.(2022). Analisis Kebijakan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Madrasah. MODELING: Jurnal Program Studi PGMI: No. 1.Vol.IX.



Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
JALAN KH. H. ABDIRRAHMAN WAHID PEKALONGAN BOJONEGARA
WWW.KEMENTERIANAGAMA.PK.go.id

Nomor : B.2075/Un.27/10.17.L.00/11/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

30 November 2023

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Kedungwuni
di tempat

Assalamu'alaikum W. Wa.

Dibertahukan dengan hormat bahwa

Nama : Umi Aulaniisa
NIM : 2123041
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpinan menyusun skripsi tesis dengan judul
"IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK NEGERI 01 KEDUNGWUNI KABUPATEN PEKALONGAN"

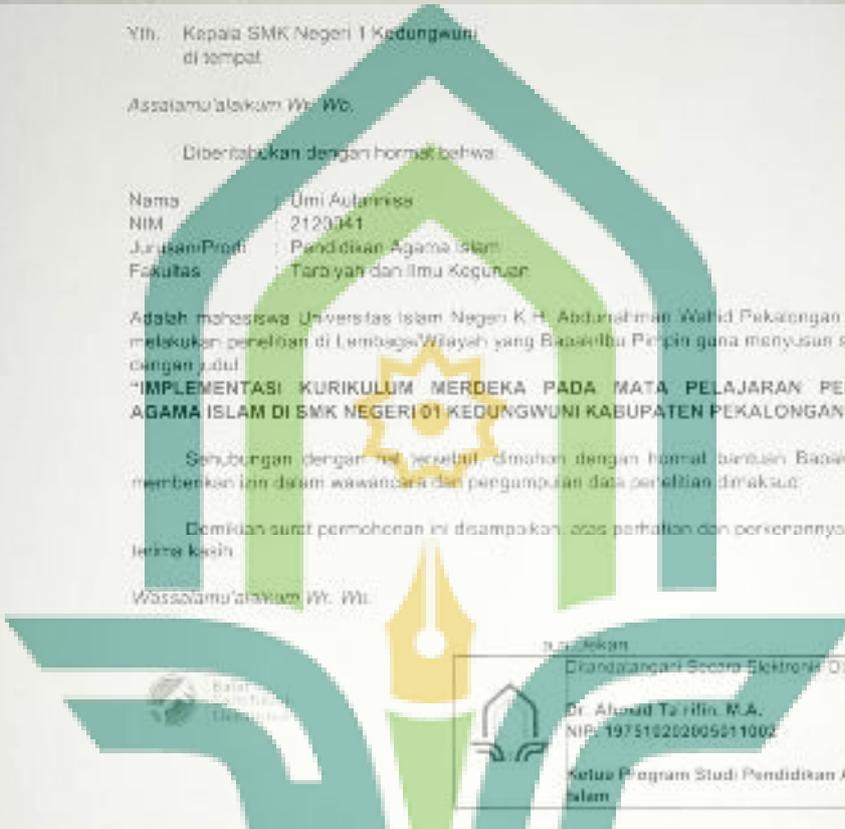
Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W. Wa.

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh

Dr. Ahmad Tahirin, M.A.
NIP. 197510202005011002
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam













Survei ini dilaksanakan secara elektronik menggunakan
Jurnal Elektronik yang diterbitkan oleh Badan Penyelenggara
Elektronik (BJPE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
yang tidak memerlukan tanda tangan dan stempel basah

Lampiran 2. Surat Selesai Penelitian

 <p>PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 KEDUNGWUNI Jl. Pausan Utara Kedungwuni Telp. (0285) 785146 Kab. Pekalongan Website: www.sman1kedungwuni.com, Email: sman1kedungwuni@yahoo.com</p>	
LEMBAR DISPOSISI	
Surat dari : Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan	Diterima tgl. : 5 Desember 2023 No. Agenda : Sifat :
No. Surat : B-2075/Un-27/J-1-1/TL.60/11/2023 Tgl. Surat : 30 November 2023	a. Sangat segera b. Segera c. Rahasia d. Penting e. Rutin
Perihal : Surat lain Penelitian	
<p>Diteruskan kepada Sdr.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wa. Ka. Kurikulum 2. Wa. Ka. Humas/Hubin 3. Wa. Ka. Sarpras 4. Wa. Ka. Ketenagaan & Kesiwaan 5. Kepala Tata Usaha 6. Koord. PKB / PKG 7. <i>Arkulong</i> 	<p>Dengan hormat harap :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggapan dan saran 2. Proses lebih lanjut 3. Koordinasikan/Konfirmasikan 4. Informasikan 5. Untuk diketahui 6. Untuk dipertahankan 7. Pedoman 8. Selesaikan 9. Laksanakan 10. Perintahkan 11. Hadiri 12. Persiapkan
Tanggal & Paraf :	Tanggal Penyelesaian :
<p>Catatan : <i>M. Nafis</i> <i>An. Khusniyah</i></p>	<p>Kedungwuni, 2023 Kepala Sekolah, <i>MN</i> IBNU NAFIS, S.Pd, M.Si NIP. 19670227 199003 1 005</p>

Lampiran 3. Pedoman Observasi

PANDUAN OBSERVASI

No.	Apa Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Pengamatan mengenai penerapan kurikulum merdeka di SMK Negeri 01 Kedungwuni.		
2.	Pengamatan terkait implementasi kurikulum merdeka pada mata pembelajaran pendidikan agama Islam di SMK Negeri 1 Kedungwuni yang dibagi menjadi tiga tahap, yaitu perencanaan, penerapan dan evaluasi.		
3.	Guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan modul ajar mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.		
4.	Guru memperhatikan aktivitas peserta didik kelas X ketika pembelajaran PAI berlangsung di dalam kelas		
5.	Guru memperhatikan aktivitas peserta didik kelas XI ketika pembelajaran PAI berlangsung di dalam kelas		

PANDUAN WAWANCARA

1. Strategi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 01 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

a. Wawancara dengan waka kurikulum – Bapak Churiyanto, S.Pd

Pertanyaan:

1. Bagaimana pendapat bapak tentang kurikulum merdeka ?
2. Apakah SMK Negeri 01 Kedungwuni sudah menerapkan kurikulum merdeka?
3. Bagaimana strategi pelaksanaan kurikulum merdeka di SMK Negeri 01 Kedungwuni?
4. Apa kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di SMK Negeri 01 Kedungwuni?
5. Apa solusi dalam mengatasi kendala-kendala yang ada dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di SMK Negeri 01 Kedungwuni?

b. Wawancara dengan guru SMK Negeri 1 Kedungwuni - Bapak Rifaul Zamzami, S.Pd

Pertanyaan :

1. Apakah benar di SMK Negeri 01 Kedungwuni sudah menerapkan kurikulum merdeka ?
2. Bagaimana pendapat bapak tentang Kurikulum Merdeka ?

3. Bagaimana strategi pelaksanaan kurikulum merdeka di SMK Negeri 01 Kedungwuni?
4. Apa kendala yang dihadapi masing-masing guru dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 01 Kedungwuni?
5. Apa solusi dalam mengatasi kendala-kendala yang ada dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 01 Kedungwuni?

2. Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 01 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

- a. Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam – Ibu Khulaefah, S.Pd.I

Pertanyaan:

1. Apa pendapat ibu tentang Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 01 Kedungwuni?
2. Bagaimana perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 01 Kedungwuni?
3. Asesmen diagnostik itu sendiri cara penerapannya bagaimana ya bu ?
4. Dalam menyusun perangkat pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam apa saja yang perlu disiapkan bu?
5. Bagaimana pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 01 Kedungwuni?
6. Pada kegiatan pendahuluan di kurikulum merdeka ini seperti apa bu?

7. Dalam kegiatan inti mata pelajaran PAI ini apakah sama seperti kurikulum sebelumnya atau ada inovasi-inovasi terbaru?
 8. Untuk metode dalam proses pembelajarannya itu sendiri menggunakan metode apa bu?
 9. Pada kegiatan penutup itu biasanya seperti apa bu?
 10. Bagaimana evaluasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 01 Kedungwuni?
 11. Apa saja perubahan yang terjadi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam setelah penerapan Kurikulum Merdeka?
 12. Bagaimana ibu menyesuaikan metode pengajaran dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka?
- b. Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam – Bapak Moh. Slamet Tohirin, S.Pd.I

Pertanyaan:

1. Apa pendapat bapak tentang Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 01 Kedungwuni?
2. Bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 01 Kedungwuni?
3. Apakah benar pada perencanaan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 01 Kedungwuni terdapat asesmen diagnostik?
4. Pada penyusunan perangkat pembelajaran itu sendiri apa saja yang perlu disiapkan sebelum pembelajaran?

5. Untuk metode dalam proses pembelajarannya itu sendiri menggunakan metode apa pak?
6. Bagaimana evaluasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 01 Kedungwuni?

c. Wawancara dengan Siswa – kelas X Virsa Ponitasari

Pertanyaan:

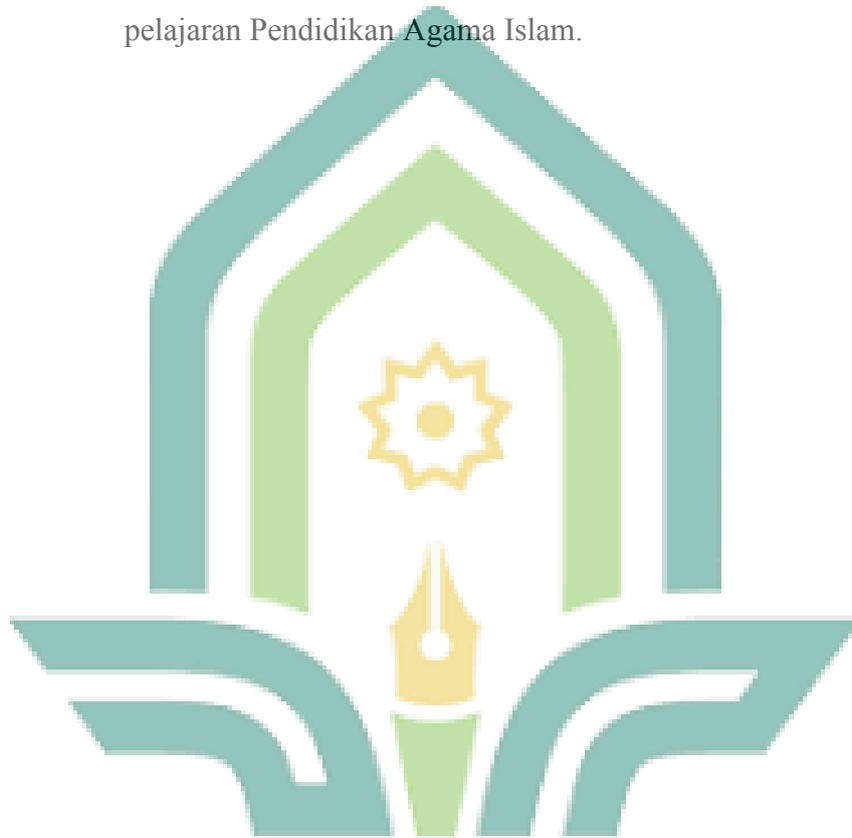
1. Apa yang dilakukan sebelum pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 01 Kedungwuni?
2. Bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 01 Kedungwuni?
3. Bagaimana bentuk evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 01 Kedungwuni?
4. Bagaimana metode guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 01 Kedungwuni?
5. Bagaimana pendapat anda tentang Kurikulum Merdeka dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

d. Wawancara dengan Siswa – Siswa Kelas XI M.Ridwan

Pertanyaan:

1. Apa yang dilakukan sebelum pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 01 Kedungwuni?
2. Bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 01 Kedungwuni?

3. Bagaimana bentuk evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 01 Kedungwuni?
4. Bagaimana metode guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 01 Kedungwuni?
5. Bagaimana pendapat anda tentang Kurikulum Merdeka dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.



Lampiran 5. Hasil Observasi

HASIL OBSERVASI

Jenis Kegiatan : Observasi

Tempat : SMK Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

Waktu : 15 Januari 2024

Observasi Strategi Penerapan Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

Berdasarkan hasil observasi strategi penerapan kurikulum merdeka di SMK Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan didukung penuh oleh guru-guru maupun pegawai, karena kurikulum merdeka merupakan sebuah transformasi pendidikan yang lebih memudahkan guru dengan sistem pendidikan yang lebih fleksibel, sehingga guru lebih fokus dalam mengembangkan bakat dan potensi peserta didiknya.

Dalam penerapan kurikulum merdeka di SMK Negeri 01 Kedungwuni pihak sekolah dalam penerapannya melakukan kesesuaian dengan DUDIKA yaitu (Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja) kemudian disusun dalam KOSP (Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas peserta didik.

Strategi penerapan kurikulum merdeka di SMK Negeri 01 Kedungwuni dilakukan dengan melakukan pelatihan kepada guru baik internal maupun eksternal dalam hal ini peran guru adalah menciptakan budaya baru dalam lingkungan sekolah, dan mengakui peran guru sebagai perancang kurikulum.

HASIL OBSERVASI

Jenis Kegiatan : Observasi

Tempat : SMK Negeri 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

Waktu : 15 Januari 2024

Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 01 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

Adapun pelaksanaan pembelajaran PAI dikelas XI pada tanggal 15 Januari 2024 dilaksanakan di perpus, tepatnya pada jam pelajaran pertama sampai ke tiga. Model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah *Inquiry learning* dengan metode pembelajaran drill dan practice. Dengan elemen yang diajarkan adalah Al-Qur'an dan Hadist yang membahas tentang Q.S. Yūnus/10: 40-41 dan Q.S. al-Mā'idah/5: 32, serta hadis tentang toleransi dan memelihara kehidupan manusia. Ibu Khulaefah menyampaikan pembelajaran dengan beberapa tahapan antara lain :

1. Tahap Perencanaan

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran Ibu Khulaefah selaku guru PAI kelas XI mempersiapkan beberapa hal sebelum mulai pembelajaran di kelas. Diantaranya harus melakukan asesmen diagnostik untuk siswa, menyusun perangkat pembelajaran, media pembelajaran, mental dan khususya penguasaan materi yang akan diajarkan.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Kegiatan Pendahuluan

Dari hasil observasi peneliti menemukan hal hal yang dilakukan guru PAI antara lain guru pendidikan agama Islam melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa. Dilanjutkan dengan nadhom asmaul husna kemudian memeriksa kehadiran peserta didik. Guru meminta siswa untuk membaca basmallah secara bersama-sama untuk memulai pembelajaran. Setelah itu guru menyampaikan tema materi pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.

b. Kegiatan Inti

Pada tahap ini Ibu Khulaefah membagi kelas kedalam ke dalam beberap kelompok. Kelompok dibagi berdasarkan lancar atau tidaknya dalam membaca Al-Qu'ran. Selanjutnya beberapa peserta didik diminta hafalan beberapa ayat Al-Qur'an Q.S. Yūnus/10: 40-41 dan Q.S. al-Mā'idah/5: 32 dan menyimak antar satu kelompoknya. Kemudian diskusikan apa saja kandungan dari ayat-ayat tersebut. Selajutnya masing-masing kelompok mempersentasikan di depan kelas.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir pada pembelajaran PAI adalah guru meminta salah satu siswa untuk mereview kegiatan pembelajaran hari ini, sebagai bentuk refleksi akhir. Dilanjutkan guru PAI memberikan kesimpulan terkait materi yang sudah disampaikan. Selanjutnya guru menyampaikan tentang materi yang akan dipelajari dipertemuan yang akan datang. Guru dan

siswa mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah bersama-sama, dan guru menutup dengan mengucapkan salam.

3. Tahap Evaluasi

Dalam tahap evaluasi pembelajaran ini ada 3 yang pertama assesment pengetahuan, kedua assesment sikap, Dan yang terakhir assesment keterampilan.



Lampiran 6. Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA

1. Strategi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 01 Kedungwuni
Kabupaten Pekalongan

Waka Kurikulum – Bapak Churiyanto, S.Pd		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat bapak tentang kurikulum merdeka?	Kurikulum merdeka ini merupakan perubahan dari kurikulum k13 yang telah berjalan kurang lebih 10 tahun, kita menerapkan kurikulum merdeka agar ada kebebasan belajar sehingga siswa diberi kesempatan belajar dengan potensinya masing – masing.
2.	Apakah SMK Negeri 01 Kedungwuni sudah menerapkan kurikulum merdeka?	<p>Kurikulum merdeka di SMK Negeri 01 Kedungwuni sudah berlangsung selama 2 tahun ini dari tahun ajaran 2022-2023 sampai 2023-2024 untuk kelas X dan kelas XI.</p> <p>Dengan adanya penerapan kurikulum merdeka di SMK Negeri 01 Kedungwuni pihak sekolah juga melakukan pendekatan sehingga memberikan lebih banyak ruang dalam merancang dan mengelola kurikulum sesuai dengan kebutuhan sekolah, potensi siswa, dan tuntutan dunia kerja.</p>
3.	Bagaimana strategi pelaksanaan kurikulum merdeka di SMK Negeri 01 Kedungwuni?	Sebelumnya kita ada sinkronisasi dengan DUDIKA yaitu (Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja). Kemudian kita kemas dalam KOSP (Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan), yang merupakan unsur unsur di dalam SMK Negeri 01 Kedungwuni

		Kami melakukan sosialisasi kepada guru-guru dan mereka juga ikut login di PMM (Platform Merdeka Mengajar), di PMM (Platform Merdeka Mengajar) itu banyak contoh-contoh pelaksanaan, pelatihan dan karya juga sehingga guru akan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan apa yang dicontohkan di PMM (Platform Merdeka Mengajar
4.	Apa kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di SMK Negeri 01 Kedungwuni?	Kalo untuk program keahlian mereka dengan kompetensi yang diharapkan dan sesuai dengan keahliannya masing-masing dalam pelaksanaannya guru dan siswa itu beradaptasi dengan kurikulum yang baru sehingga sampai saat ini belum ada kendala yang berarti semua bisa teratasi.
5.	Apa solusi dalam mengatasi kendala-kendala yang ada dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di SMK Negeri 01 Kedungwuni?	Balik lagi dari awal ketika melaksanakan kurikulum jadi menggunakan strategi dengan pelatihan-pelatihan, bahkan sekarang guru mengisi e kinerja itu sudah berhubungan dengan PMM (Platform Merdeka Mengajar) sehingga mau ga mau ikut pelatihan yang mandiri di PMM maupun pelatihan yang kita adakan kemarin 3 bulan itu kita mengadakan pelatihan terus.

Guru SMK Negeri 1 Kedungwuni - Bapak Rifaul Zamzami, S.Pd		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah benar di SMK Negeri 1 Kedungwuni sudah menerapkan kurikulum merdeka ?	Iya benar SMK Negeri 1 Kedungwuni merupakan salah satu sekolah di kabupaten Pekalongan yang sudah menerapkan kurikulum merdeka.

2.	Bagaimana pendapat bapak tentang Kurikulum Merdeka ?	<p>Pendapat saya tentang kurikulum merdeka ini ya suatu perubahan ya dalam pendidikan dan lebih berfokus kepada siswa.</p> <p>Penerapan kurikulum merdeka di SMK Negeri 01 Kedungwuni bertujuan untuk memberikan keleluasaan kepada sekolah untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan global</p>
3.	Bagaimana strategi penerapan kurikulum merdeka di SMK Negeri 01 Kedungwuni?	<p>SMK Negeri 01 Kedungwuni merupakan sekolah kejuruan dalam penerapan kurikulum merdeka juga menyesuaikan dengan DUDIKA (Dunia Usaha, Dunia Industri, dan Dunia Kerja) hal ini bertujuan untuk menguatkan sinergi guna meningkatkan kualitas dan daya saing para siswa lulusan nantinya.</p> <p>Ada pelatihan-pelatihan kemarin kita melakukan banyak pelatihan sehingga guru bisa beradaptasi dengan kurikulum merdeka yang semula kurikulum k13 dan ya semoga guru-guru lebih kreatif lagi dan memanfaatkan teknologi yang ada dalam proses pembelajaran</p>
4.	Apa kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di SMK Negeri 01 Kedungwuni?	<p>Kendala dalam pelaksanaan kurikulum merdeka ini kalo bagi saya sendiri belum ada karena dari sekolah mengadakan pelatihan dan siswa juga bisa diajak kerja sama dalam melaksanakan pembelajaran.</p>
5.	Apa solusi dalam mengatasi kendala-kendala yang ada dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di SMK Negeri 01 Kedungwuni?	<p>Mungkin ketika ada kendala dalam penerapan kurikulum merdeka di perbaiki dari akarnya berarti diperbaiki dari awal cara guru mengajar itu mungkin ada penambahan pelatihan bagi guru nanti ketika guru sudah paham maka siswa mengikuti.</p>

2. Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan

Agama Islam di SMK Negeri 01 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan

Guru Pendidikan Agama Islam – Ibu Khulaefah, S.Pd.I		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pendapat ibu tentang Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 01 Kedungwuni?	Kalau menurut saya kurikulum itu kan suatu ruh ya dalam pendidikan kemudian ini yang namanya kurikulum kan perlu di koreksi kemudian setelah itu kok ada kekurangan kekurangan di inovasi nah yang terakhir itu kurikulum k13 itu sangat membantu dan sangat berpengaruh dalam pai karena di kurikulum merdeka itu kan lebih mementingkan ke karakter siswa sift skil jadi kan alhamdulillah ada kurikulum ini jadi anak anak ini kan jam 9 pada sholat dhuha, jadi ini penerapan baru sebelumnya belum.
2.	Bagaimana perencanaan penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 01 Kedungwuni?	Dalam tahap perencanaan guru PAI harus mempersiapkan beberapa hal sebelum mulai pembelajaran di kelas. Diantaranya harus melakukan asesmen diagnostik untuk siswa, menyusun perangkat pembelajaran, media pembelajaran, mental dan khususya penguasaan materi yang akan diajarkan.
3.	Asesmen diagnostik itu sendiri cara penerapannya bagaimana ya bu ?	Pada awal atau akhir setiap pembelajaran guru melakukan asesmen diagnostik dengan instrumen observasi dan tanya jawab kepada siswa tentang materi pembelajaran, harapannya dalam asesmen diagnostik yang dilakukan untuk mengetahui kelemahan dan kebutuhan peserta didik.
4.	Dalam menyusun perangkat pembelajaran pada mata pelajaran	Dalam membuat perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam ini ya menyusun dengan modul

	pendidikan agama Islam apa saja yang perlu disiapkan bu?	ajar, (ATP) Alur Tujuan Pembelajaran dan (CP) Capaian Pembelajaran semua itu harus sudah disusun karena kelengkapan perangkat pembelajaran tersebut termasuk persyaratan yang harus dilengkapi.
5.	Bagaimana pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 01 Kedungwuni?	Untuk pelaksanaan kurikulum merdeka pada pendidikan agama Islam ya tadi sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dalam modul ajar dan ATPnya. Didalamnya masih sama terdapat kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup.
6.	Pada kegiatan pendahuluan di kurikulum merdeka ini seperti apa bu?	Bahwa didalam kegiatan pendahuluan kita awali dengan “membaca doa dan asmaul husna yaa seperti biasa melakukan absensi kemudian menyampaikan apersepsi.
7.	Dalam kegiatan inti mata pelajaran PAI ini apakah sama seperti kurikulum sebelumnya atau ada inovasi-inovasi terbaru?	Materi pembelajaran PAI yang diajarkan ini sudah mencakup 5 elemen Kurikulum Merdeka yaitu ada Al-Qur'an dan Hadist, Akidah, Akhlak, Fiqih dan SPI. Nah di sekarang ini lagi mempelajari yang elemen Al-qu'an dan Hadist mba, kemudian dalam pembelajarannya ini saya bikin kelompok jadi menerapkan inquiry learning disini saya mengelompokkan dengan anak yang sudah bisa membaca Al-qu'an dan yang belum.
8.	Untuk metode dalam proses pembelajarannya itu sendiri menggunakan metode apa bu?	Dalam pembelajaran ini saya menggunakan metode drill dan practice dimana ini sesuai dengan elemen Al-Qur'an dan Hadist harapannya dengan menggunakan metode ini peserta didik yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an semoga bisa lancar membaca.” ¹

¹ Hasil wawancara dengan Ibu Khulaefah., S.Pd.I, pada Senin, 15 Januari 2024

9.	Pada kegiatan penutup itu biasanya seperti apa bu?	Saat kegiatan penutup biasanya saya menunjuk siswa untuk merivew tentang apa yang sudah dipelajari pada materi kali ini dan saya bantu kasih masukan juga. selanjutnya proses pembelajaran saya tutup dengan doa dan salam
10.	Bagaimana evaluasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 01 Kedungwuni?	<p>Evaluasi pembelajaran ini juga sudah dijelaskan di dalam modul pembejaran ada 3 yang pertama assesment pengetahuan dibagi menjadi dua assesmen diagnstik (sebelum pembelajaran) dan assesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis. Kemudian yang kedua itu ada assesment sikap, pengamatan guru mengenai murid selama diskusi pembelajaran. Dan yang terakhir assesment keterampilan, pengamatan seperti hafalan.</p> <p>Untuk penilaian atau assementnya sekarang kan tidak terjadwal mba jadi yo sesuai gurunya masing masing kalo pendidikan agama Islam itu kan yang namanya penilaian itu setiap kbm sudah ada penilaian sikap kemudian untuk hafalan berati kan penilaian keterampilan itu tetep ada cuman nanti sesuai dengan materi selesinya kapan jadi lebih fleksibel</p>
11.	Apa saja perubahan yang terjadi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam setelah penerapan Kurikulum Merdeka?	Perubahannya terutama dalam karakter sikap siswa nek pai ki nomer siji sholat yoo mba nah sak niki kan berati karena petamane ki diwajibkan sholat brjamaah duhur sekarang nanti kalau ashar sholat berjamaah ashar. jadi perbahan di didukung dengan adanya P5 kan ke reigius ada sholat duha, sholat duhur

		berjamaah, sholat ashar berjamaah. Ada waktunya sendiri jadi dari sekolahan itu diberi alokasi waktu untuk sholat. Tapi iya biasa namanya penerapan baru terus anak – anak masih ada beberapa yang absen.
12.	Bagaimana ibu menyesuaikan metode pengajaran dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka?	Iya itu kan prinsip prinsip di kurikulum merdeka ada hidup berkelanjutan nanti disesuaikan.

Guru Pendidikan Agama Islam – Bapak Moh. Slamet Tohirin, S.Pd.I		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pendapat bapak tentang Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 01 Kedungwuni?	Perubahan kurikulum merdeka di SMK Negeri 01 Kedugwuni memberikan warna baru sehingga pembelajaran tambah menarik dan asik
2.	Bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 01 Kedungwuni?	Terkait implementasinya dalam pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap, yaitu perencanaan, penerapan dan evaluasi.
3.	Apakah benar pada perencanaan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 01 Kedungwuni terdapat asesmen diagnostik?	Iya benar, Asesmen atau yang biasa disebut penilaian pembelajaran di kurikulum merdeka ini dilakukan guru terhadap peserta didik sebelum guru merancang pembelajaran nah ini tujuannya untuk mengetahui kemampuan siswa.
4.	Pada penyusunan perangkat pembelajaran itu sendiri apa saja yang	Sebelum pembelajaran dilaksanakan guru harus menyiapkan perencanaan pembelajaran sebagai acuan proses pembelajaran. Perencanaan

	perlu disiapkan sebelum pembelajaran?	pembelajaran pendidikan agama Islam ya pada umumnya ada modul ajar, (ATP) Alur Tujuan Pembelajaran dan (CP) Capaian Pembelajaran. Adanya modul ajar membuat guru menjadi lebih siap saat mengajar karena guru sudah mengetahui apa saja yang akan dilakukan saat proses pembelajaran
5.	Untuk metode dalam proses pembelajarannya itu sendiri menggunakan metode apa pak?	Metode pembelajaran saya menggunakan beberapa macam metode tergantung dengan materinya, misalnya materinya butuh diskusi berarti discovery learning. Kalo ada kuis atau game berarti menggunakan metode games. Kalo untuk hafalan menggunakan metode drill dan practice. Jadi semuanya tergantung materi masing-masing
6.	Bagaimana evaluasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 01 Kedungwuni?	Pada akhir pembelajaran selalu mengadakan penilaian atau assesmen, menurut saya ya sama sih dengan yang sebelum sebelumnya hanya beda istilah, kaya ulangan harian itu diganti istilahnya sumatif harian. Yang dulunya uts diganti sumatif tengah semester. Dalam penerapannya ya alhamdulillah sudah berjalan dengan baik

Siswa Kelas X Virsa Ponitasari		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang dilakukan sebelum pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 01 Kedungwuni?	untuk kurikulum merdeka sendiri sebelum pembelajaran dilakukan berdoa terlebih dahulu kemudian alfatihah dan asmaul husna kemudian diabsen
2.	Bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Proses pembelajaran ya seperti biasa pembahasan materi oleh guru mapel dan dilanjut dengan pendalaman materi itu biasanya menggunakan

	di SMK Negeri 01 Kedungwuni?	diskusi kelompok dan juga presentasi.
3.	Bagaimana proses pada kegiatan penutup dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 01 Kedungwuni?	Pada kegiatan penutup, biasanya guru menyimpulkan materi dan ada beberapa siswa merivew materi pembelajaran. Selanjutnya kadang ada penugasan, lalu pembelajaran ditutup dengan membaca doa
4.	Bagaimana bentuk evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 01 Kedungwuni?	Untuk evaluasi itu mencakup semua aspek yang pertama itu pengetahuan biasanya dengan ulangan tertulis tapi untuk kurikulum merdeka berbeda dengan yang dulu k13 kalo yg dulu secara terjadwal tapi kalo dikurikulum merdeka tidak tapi masih tetap ada. Terus untuk aspek keterampilan itu praktek wudhu, hafalan doa doa kemudian ada hafalan ayat alquran yg sesuai dengan materinya . Untuk sikap juga dinilai
5.	Bagaimana metode guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 01 Kedungwuni?	Untuk metodenya karena kita pakai kurikulum merdeka jadi seringnya lebih ke diskusi kelompok dan presentasi
6.	Bagaimana pendapat anda tentang Kurikulum Merdeka dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	Kurikulum merdeka lebih menyenangkan karena pada intinya di kurikulum merdeka kan guru membantu siswa untuk belajar secara mandiri kemudian bisa mengatur waktu dan mengelola sumber daya pembelajaran dengan baik jadi kita lebih enjoy.

Siswa Kelas XI M.Ridwan		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang dilakukan sebelum pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 01 Kedungwuni?	untuk kurikulum merdeka sendiri sebelum pembelajaran dilakukan tahlil terlebih dahulu kemudian alfatihah ataupun asmaul husna selanjutnya guru melakukan absensi kepada siswa
2.	Bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 01 Kedungwuni?	Prosesnya dalam pembelajaran itu sangat fleksibel terutama dari siswanya itu untuk mencari materi terus dari guru mencari materi sedikit kemudian selebihnya siswa kemudian dipresentasikan untuk menambah wawasan ataupun pengetahuan yang akan kami sampaikan. Jadi kebanyakan pembelajarannya seperti diskusi kelompok, presentasi.
3.	Bagaimana bentuk evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 01 Kedungwuni?	Untuk evaluasi pembelajaran kedepannya terlebih lagi untuk mempraktkan, praktek dari pada materi tersebut.
4.	Bagaimana metode guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 01 Kedungwuni?	Untuk metode pembelajaran kan setiap guru berbeda tergantung emarin semester pertama itu kan guru penyampaian materinya itu sedikit tapi kebanyakan sharing sharing giu sebelumnya. Kalau pas kelas 10 lebih banyak mendalami materi. Itu semua tergantung gurunya
5.	Bagaimana pendapat anda tentang Kurikulum Merdeka dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?	Menurut saya sudah bagus lebih di tingkatin lagi terkait itu tadi praktek.

Lampiran 7. Modul Ajar

MODUL AJAR

A. Identitas Modul

Nama Sekolah	: SMK Negeri 1 KEDUNGWUNI
Tahun Pelajaran	: 2023/2024
Bidang Keahlian	: Semua Keahlian
Program Keahlian	: Semua program keahlian
Mata Pelajaran	: PAIBP
Judul Elemen	: Berkompetisi dalam kebaikan dan etos kerja
Deskripsi Elemen	: Menganalisis QS. al-Maidah: 48; dan QS. at-Taubah: 105, serta Hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta menyakini bahwa sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja adalah perintah agama; serta membiasakan sikap kompetitif dalam kebaikan dan etos kerja.
Kelas	: X
Fase Capaian	: E
Alokasi Waktu	: 405
Jumlah Pertemuan	:

B. Kompetensi Awal (20 menit)

1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.
3. Peserta didik bersama dengan guru membaca beberapa ayat Al Quran.
4. Peserta didik dan guru berdiskusi melalui pertanyaan pemantik:
 - a) Pernahkah kamu mendengar kata berkompetisi?
 - b) Apa yang kamu bayangkan tentang berkompetisi?

C. Profil Pelajar Pancasila

Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak Mulia, Mandiri, Bernalar Kritis, dan Kreatif

A. Sarana dan Prasarana

LCD Projector, PPT, Video Pembelajaran, Internet

B. Target Peserta Didik

Kelas X

C. Model Pembelajaran

Discovery Learning

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan pembelajaran siswa diharapkan kompeten dalam membaca, menghafal, dan menganalisis ayat dan hadis tentang kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

E. Metode Pembelajaran

Diskusi, presentasi, demonstrasi, simulasi praktik

F. Pemahaman Bermakna

G. Pertanyaan Pemantik

1. Pernahkah kamu mendengar kata berkompetisi?
2. Apa yang kamu bayangkan tentang berkompetisi?

K. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Kesatu

Pendahuluan (20 Menit)

- a. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
- b. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.
- c. Peserta didik bersama dengan guru membaca beberapa ayat Al Quran Peserta didik dan guru berdiskusi melalui pertanyaan pemantik:
 - 1) Pernahkah kamu mendengar kata berkompetisi?
 - 2) Apa yang kamu bayangkan tentang berkompetisi?

Kegiatan Inti (120 menit)

- a. Peserta didik mendapatkan pemaparan secara umum tentang pengetahuan berkompetisi dalam kebaikan.
- b. Peserta didik diminta mengamati sebuah gambar / video tentang berkompetisi dalam kebaikan
- c. Dengan metode tanya jawab guru memberikan pertanyaan mengenai:
 - 1) Menurut pendapatmu apa yang dimaksud berkompetisi dalam kebaikan?
 - 2) Menurut pendapatmu bolehkah berkompetisi dalam hal negative ?
 - 3) Coba sebutkan contoh perilaku berkompetisi dalam kebaikan ?
- d. Peserta didik diberikan kesempatan untuk melakukan studi pustaka (browsing dan/atau mengunjungi perpustakaan) guna mengeksplorasi materi berkompetisi dalam kebaikan.

- e. Peserta didik diminta melaporkan hasil studinya dan kemudian bersama-sama dengan dibimbing oleh guru mendiskusikan hasil laporannya (di depan kelas).
- f. Peserta didik yang lain diminta menanggapi hasil kerjaan temannya.

Penutup (15 menit)

- a. Peserta didik dapat menanyakan hal yang tidak dipahami pada guru.
- b. Peserta didik mengomunikasikan kendala yang dihadapi selama mengerjakan tugas dari guru.
- c. Peserta didik menerima apresiasi dan motivasi dari guru.

2. Pertemuan Kedua

Pendahuluan (20 Menit)

- a. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
- b. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.
- c. Peserta didik bersama dengan guru membaca beberapa ayat Al Quran
- d. Peserta didik dan guru berdiskusi melalui pertanyaan pemantik:
 - 1) Pernahkah kamu mendengar kata etos kerja?
 - 2) Apa yang kamu bayangkan tentang pekerjaan?

Kegiatan Inti (120 menit)

- a. Peserta didik mendapatkan pemaparan secara umum pengetahuan tentang etos kerja.
- b. Peserta didik diminta mengamati sebuah gambar / video tentang etos kerja.
- c. Dengan metode tanya jawab guru memberikan pertanyaan mengenai:
 - 1) Menurut pendapatmu apa yang dimaksud etos kerja?
 - 2) Bagaimana pandangan Islam tentang bekerja?
 - 3) Coba sebutkan hal-hal yang harus dilakukan dalam bekerja ?
- d. Peserta didik diberikan kesempatan untuk melakukan studi pustaka (browsing dan/atau mengunjungi perpustakaan) guna mengeksplorasi materi etos kerja.
- e. Peserta didik diminta melaporkan hasil studinya dan kemudian bersama-sama dengan dibimbing oleh guru mendiskusikan hasil laporannya (di depan kelas)
- f. Peserta didik yang lain diminta menanggapi hasil kerjaan temannya.

Penutup (15 menit)

- a. Peserta didik dapat menanyakan hal yang tidak dipahami pada guru.

- b. Peserta didik mengomunikasikan kendala yang dihadapi selama mengerjakan tugas dari guru.
- c. Peserta didik menerima apresiasi dan motivasi dari guru.

3. Pertemuan Ketiga

Pendahuluan (30Menit)

- a. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
- b. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.
- c. Peserta didik bersama dengan guru membaca beberapa ayat Al Quran
- d. Peserta didik diminta untuk menginformasi asesmen diagnostik untuk mengetahui masalah-masalah yang diderita atau mengganggu peserta didik, sehingga peserta didik mengalami kesulitan, hambatan, atau gangguan ketika mengikuti program pembelajaran.

Kegiatan Inti (90 menit)

- a. Peserta didik dan guru berdiskusi melalui pertanyaan pemantik:
 - 1) Sudah sejauh mana kalian melakukan kompetisi dalam kebaikan?
 - 2) Bagaimana pendapatmu tentang bekerja sebagai ibadah?
- b. Peserta didik diberikan kesempatan untuk melakukan studi pustaka (browsing dan/atau mengunjungi perpustakaan) guna mengeksplorasi materi etoskerja.
- c. Peserta didik diminta melaporkan hasil studinya dan kemudian bersama-sama dengan dibimbing oleh guru mendiskusikan hasil laporannya (di depan kelas)
- d. Peserta didik yang lain diminta menanggapi hasil kerjaan temannya.
- e. Peserta didik diminta untuk mengerjakan soal latihan

Penutup (15 menit)

- a. Peserta didik dapat menanyakan hal yang tidak dipahami pada guru
- b. Peserta didik mengomunikasikan kendala yang dihadapi selama mengerjakan tugas dari guru.
- c. Peserta didik menerima apresiasi dan motivasi dari guru.

L. Asesmen

a. Asesmen diagnostik kognitif

b. Asesmen formatif

Refleksi:

- 1) Apakah ada kendala pada kegiatan pembelajaran?
- 2) Apakah semua siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran?
- 3) Apa saja kesulitan siswa yang dapat diidentifikasi pada kegiatan pembelajaran?

- 4) Apakah siswa yang memiliki kesulitan ketika berkegiatan dapat teratasi dengan baik?
- 5) Apa level pencapaian rata-rata siswa dalam kegiatan pembelajaran ini?
- 6) Apakah seluruh siswa dapat dianggap tuntas dalam pelaksanaan pembelajaran?
- 7) Apa strategi agar seluruh siswa dapat menuntaskan kompetensi?

d. Asesmen sumatif

M. Pengayaan dan Remedial

Mengetahui,

Kedungwuni, 2 Juli 2023

Kepala SMK Negeri 1 Kedungwuni

Guru Mata Pelajaran

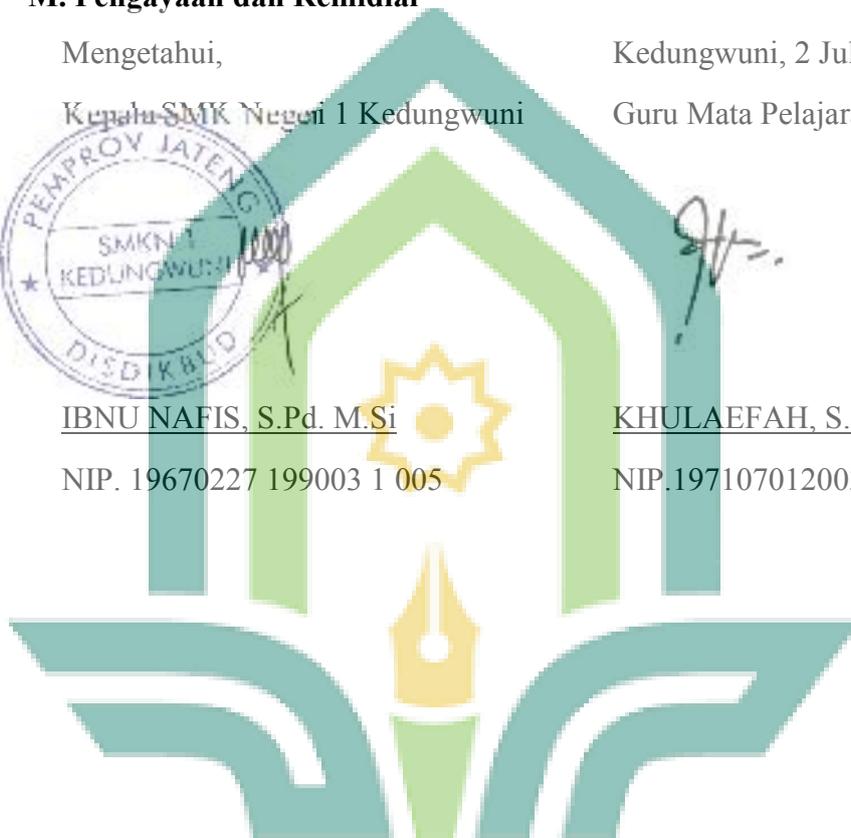


IBNU NAFIS, S.Pd. M.Si

KHULAEFAH, S.Ag

NIP. 19670227 199003 1 005

NIP.19710701200312200



Materi

A. Q.S. al-Maidah/5: 48 tentang Kompetisi dalam Kebaikan Membaca

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا عَلَيْهِ فَاحْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ الْحَقِّ لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لِيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

B. Menterjemahkan

“Dan Kami telah menurunkan Kitab (Al-Qur’an) kepadamu (Muhammad) dengan membawa kebenaran, yang membenarkan kitab-kitab yang diturunkan sebelumnya dan menjaganya, maka putuslah perkara mereka menurut apa yang diturunkan Allah dan janganlah engkau mengikuti keinginan mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk setiap umat di antara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Kalau Allah menghendaki, niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap karunia yang telah diberikan-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah kamu semua kembali, lalu diberitahukan-Nya kepadamu terhadap apa yang dahulu kamu perselisihkan.” (Q.S. al-Maidah/5: 48)

C. Asbabun QS. Al Maidah ayat 48

Tidak ada sebab khusus yang melatarbelakangi turunnya Q.S. al-Maidah/5: 48. Surat al-Maidah termasuk golongan surat Madaniyah, yakni surat yang turun setelah hijrahnya Nabi. Menurut riwayat Imam Ahmad, surat ini turun saat Nabi Saw. sedang menunggang unta. Bagian paha unta tersebut hampir saja patah karena sangat beratnya wahyu yang diterima oleh Nabi Muhammad Saw

Menurut tafsir al-Misbah, Q.S. al-Maidah/5: 48 mengandung pesan-pesan mulia sebagai berikut:

1. Al-Qur’an diturunkan oleh Allah Swt. dengan haq (kebenaran), yakni haq dalam kandungannya, cara turunnya, maupun yang mengantarnya turun (Jibril a.s.).
2. Kitab Al-Qur’an berfungsi membenarkan kitab-kitab sebelumnya, yakni Taurat yang diturunkan kepada Nabi Musa a.s., Zabur yang diturunkan kepada Nabi Daud a.s., dan Injil yang diturunkan kepada Nabi Isa a.s. Dalam hal ini Al-Qur’an adalah muhaimin terhadap kitab-kitab terdahulu karena ia menjadi saksi atas kebenaran kandungan kitab-kitab terdahulu.
3. Kitab suci Al-Qur’an juga menjadi pengawas, pemelihara, penjaga kitab-kitab terdahulu dan menjadi tolok ukur kebenaran terhadapnya, serta menjadi saksi untuk keabsahannya. Dalam kedudukannya sebagai pemelihara, Al-Qur’an memelihara dan mengukuhkan prinsip ajaran

Ilahi yang bersifat universal (kully) dan mengandung kemaslahatan abadi bagi umat manusia .

4. Allah Swt. memerintahkan agar menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Hendaklah orang beriman memutuskan perkara berdasarkan kitab suci Al-Qur'an dan tidak boleh bertentangan dengannya. Bahkan dalam Q.S. al-Maidah/5: 3 dinyatakan bahwa agama Islam telah sempurna, nikmat.

D. QS. At Taubah ayat 105

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

“Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (Q.S. at-Taubah/9: 105)

Asbabun Nuzul Q.S. at-Taubah/9: 105

Tidak ada sebab khusus yang melatarbelakangi turunnya Q.S. at-Taubah/9: 105 ini. Perlu diketahui bahwa ayat 105 terkait dengan ayat sebelumnya, yakni ayat 102-104. Pada ayat 102-104, Allah Swt. menganjurkan bertaubat dan melakukan kegiatan nyata, antara lain membayar zakat dan bersedekah. Pada ayat 105, Allah Swt. memerintahkan untuk melakukan beragam aktivitas lain, baik yang nyata maupun tersembunyi. Menurut kitab Lubabun Nuqul ii Asbaabin Nuzul Seusai berperang, Rasulullah Saw. bertanya: “siapakah orang-orang yang terikat di tiang ini?”, ada seseorang menjawab: “mereka adalah Abu Lubabah dan teman-temannya yang tidak ikut berperang. Mereka bersumpah tidak akan melepaskan ikatan tersebut, kecuali Rasulullah sendiri yang melepaskannya”. Kemudian Rasulullah Saw. bersabda: “aku tidak akan melepaskan mereka kecuali jika diperintahkan oleh Allah Swt.” Karenanya Allah Swt. menurunkan Q.S. at-Taubah/9: 102, kemudian Rasulullah Saw. melepaskan dan memaakan mereka.

Pesan-pesan mulia yang terkandung dalam Q.S at-Taubah/9: 105 berikut ini.

1. Allah Swt. memerintahkan untuk beramal saleh hingga manfaatnya bisa dirasakan oleh diri sendiri maupun masyarakat luas. Amal tersebut harus dilakukan dengan ikhlas karena mengharap rida dari Allah Swt.
2. Setiap amal akan dilihat oleh Allah Swt., Rasulullah Saw. dan mukminin di akhirat kelak. Lalu akan dibalas sesuai amal tersebut, jika amalnya baik maka mendapat pahala, sebaliknya jika amalnya buruk

maka akan dibalas dengan siksa. Karenanya seorang muslim haruslah memperbanyak amal saleh ketika hidup di dunia.

3. Janganlah merasa amalnya sudah cukup banyak untuk bekal hidup di akhirat. Sifat ini akan menghambat munculnya keinginan untuk beramal saleh lagi. Tumbuhkan inisatif untuk melakukan amal saleh.





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI1
KEDUNGWUNI

Jl. Paesan Utara Kedungwuni Telp. (0285) 785146 Kab.
Pekalongan

Website : www.smkn1kedungwuni.sch.id

E-mail : smkn01kedungwuni@yahoo.com



MODUL AJAR

Mata Pelajaran

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Untuk SMK Kelas XI



Di Susun Oleh :
Khulaefah, S.Ag

Modul Ajar Elemen Al-Qur'an Hadits

**Menguatnya Kerukunan Melalui Toleransi Dan
Memelihara Kehidupan Manusia**



Sekolah : SMK Negeri 1 Kedungwuni
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Tema : Menguatnya Kerukunan Melalui Toleransi
Element : Al-Qur'an dan Hadist
Semester/Kelasa : Genap/ XI (Sebelas)
Pertemuan : Ke-1
Alokasi Waktu : 3JP (3x 45 menit)
Tahun Pelajaran : 2023-2024

Kompetensi Awal:

Pesertadidik diharapkan telah :

- a. Melaksanakan ibadah wajib dengan rutin dan baik
- b. Bermuamalah atau bersosialisasi dengan baik
- c. Dapat mengetahui kaidah Baca Tulis Qur'an dengan baik dan benar

Profil Pelajar Pancasila dan Pelajar Rahmatan lil Alamin:

➤ **Profil Pelajar Pancasila**

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, Berkebinekaan Global, Kreatif, Bernalarkritis, Mandiri, serta Gotong royong.

➤ **Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin**

Berkeadaban (ta'addub), Keteladanan (qudwah), Kewarganegaraan dan kebangsaan (muwatanah), Berimbang (tawāzun), Lurus dan tegas (l'tidāl), Kesetaraan (musawah), Musyawarah (syūra), Toleransi (tasāmuḥ), dan Dinamis dan inovatif (tathawwur wa ibtikâr).

Sarana dan Prasarana:

Fasilitas pembelajaran yang diperlukan diantaranya Al-Qur'an dan terjemahannya, Laptop, LCD Proyektor, Handphone, Jaringan Internet, Papan Tulis, Spidol.

Target Peserta Didik:

- Reguler / Tipikal, Hambatan Belajar dan Cerdas Istimewa Berbakat Istimewa

Model/Metode Pembelajaran:

Model pembelajaran yang akan dilaksanakan :

- a. Model Pembelajaran Diskusi
- b. Model Pembelajaran Inquiry Learning
- c. Metode Pembelajaran drill dan practice

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan dapat :

1. Membaca dengan tartil Q.S. Yūnus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah/5: 32, serta Hadis tentang toleransi dan memelihara kehidupan manusia

2. Menghafalkan dengan fasih dan lancar Q.S. Yūnus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah/5: 32, serta Hadis tentang toleransi dan memelihara kehidupan manusia
3. Mempresentasikan tentang Q.S. Yūnus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah/5: 32, serta Hadis tentang toleransi dan memelihara kehidupan manusia sehingga terbiasa membaca Al-Qur'an
4. Meyakini bahwa toleransi dan memelihara kehidupan manusia adalah perintah agama
5. Menganalisis Q.S. Yūnus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah/5: 32, serta Hadis tentang toleransi dan memelihara kehidupan manusia
6. Membiasakan sikap toleransi dan peduli sosial, cinta damai, semangat kebangsaan, dan tanggung jawab sebagai implementasi dari Q.S. Yūnus/10: 40-41 dan Q.S. al-Māidah/5: 32, serta Hadis tentang toleransi dan memelihara kehidupan manusia

B. Kata Kunci:

Al Qur'an, Tadarrus, Tadabbur, Membaca Tartil, Kerukunan, Memelihara kehidupan Manusia,

Pemahaman Bermakna:

Pengalaman peserta didik diharapkan dapat:

- a. Peserta didik diharapkan mampu memiliki sikap toleransi dan memelihara kerukunan manusia
- b. Manusia harus memahami bahwa sikap toleransi dan memelihara kerukunan manusia sangat penting bagi keberlangsungan hidup umat manusia
- c. Sikap toleransi dan memelihara kerukunan manusia merupakan kunci meraih kedamaian

C. Pertanyaan Pemantik:

- a. Apa yang kamu ketahui tentang Toleransi ?
- b. Seberapa penting sikap toleransi bagi kehidupan umat manusia ?

D. Sumber Belajar

- a. Buku penunjang kurikulum merdeka mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti XI Kemendikbud.
- b. Pengalaman peserta didik dan guru

E. Kegiatan Pembelajaran:

Langkah-langkah persiapan:

Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti:

1. Materi berupa link E book digital dari web blog dan juga Power Point
2. Mempersiapkan metode Card Sort

3. Media / alat pembelajaran 4. Evaluasi	
Urutan Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pembelajaran ke-2 (Minggu Ke-2)	3 JP (3 x 45 Menit)
<p>Kegiatanpembukaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa dilanjutkan dengan Nadhom Asmaul Husna secara bersama-sama sebagai pembiasaan dikelas. (Jika Jam Pagi sebagai Pembiasaan). ➤ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ➤ Guru meminta siswa untuk membaca basmallah secara bersama-sama untuk memulai pembelajaran. ➤ Guru menyampaikan tema materi pembelajaran lanjutan tentang syu'abul iman ➤ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa, diharapkan peseta didik dapat membaca dengan baik dan benar, dengan menganalisis tajwid pada Card Sort. ➤ Guru memberikan apersepsi dengan memberikan asesmen diagnostic non kognitif <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan pertanyaan pemantik Bagaimana kemampuan kalian dalam membaca al-qur'an? 2. Apa factor penyebab bisa dan belum bias dalam membaca al-qur'an? <p>1. Mengkondisikan peserta didik agar duduk membentuk kelompok masing masing 6 anak dalam kelompoknya. Dengan megurut kan nomor absen dari 1 – 6 dan seterusnya.</p>	15 Menit
<p>Kegiatan Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru meberikan ruang diskusi kepada peserta didik dengan memberikan sebuah kartu yang berisi QS Yunus 40-41 secara terpotong – potong kemudian meminta peserta didik untuk mengamati, menyusun, memahami, dan melafalkan dengan tartil. ➤ Guru memberikan informasi tambahan untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap potongan ayat dangan tutor sebaya pada kelompoknya dan juga bantuan guru jika di perlukan. ➤ Anggota kelompok belajar membaca Al-Qur`an dengan tutor sebaya dan dipandu oleh guru jika mengalami kesulitan. ➤ Menggunakan metode drill and practice Guru meminta peserta didik membaca potongan ayat QS Yunus 40-41 beserta tajwidnya. 	110 Menit

<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik berlatih dan praktik membaca arti per kata dari QS Yunus 40-41, secara berpasangan. ➤ Dengan metode sorogan, peserta didik mempraktikkan membaca Q.S. Al Maidah ayat 48 di hadapan guru. 																			
<p>Kegiatan Penutup:</p> <p>Penyimpulan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan bimbingan guru, siswa membuat kesimpulan berkelompok tentang tingkat kemajuan membacanya. • Guru meminta salah satu siswa untuk mereview kegiatan pembelajaran hari ini, sebagai bentuk refleksi akhir. • Guru dan siswa menutup / mengakhiri pelajaran tersebut dengan membaca hamdalah bersama – sama, dan • Guru mengakhiri dengan mengucapkan salam. <p>Refleksi Peserta Didik:</p> <table border="1" data-bbox="354 996 1273 1626"> <thead> <tr> <th data-bbox="354 996 1053 1070">Pertanyaan refleksi</th> <th data-bbox="1053 996 1163 1070">Ya</th> <th data-bbox="1163 996 1273 1070">Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="354 1070 1053 1167">1. Setelah mempelajari materi apakah kalian memperoleh pemahaman sekarang?</td> <td data-bbox="1053 1070 1163 1167"></td> <td data-bbox="1163 1070 1273 1167"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="354 1167 1053 1263">2. Apakah kalian mengalami kesulitan dalam mempelajari pelajaran ini?</td> <td data-bbox="1053 1167 1163 1263"></td> <td data-bbox="1163 1167 1273 1263"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="354 1263 1053 1359">3. Apakah siap untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajarmu?</td> <td data-bbox="1053 1263 1163 1359"></td> <td data-bbox="1163 1263 1273 1359"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="354 1359 1053 1491">4. Apakah kalian siap akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini jika mengalami kesulitan?</td> <td data-bbox="1053 1359 1163 1491"></td> <td data-bbox="1163 1359 1273 1491"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="354 1491 1053 1626">5. Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, apakah bintang yang terbaik yang akan kamu berikan?</td> <td data-bbox="1053 1491 1163 1626"></td> <td data-bbox="1163 1491 1273 1626"></td> </tr> </tbody> </table>	Pertanyaan refleksi	Ya	Tidak	1. Setelah mempelajari materi apakah kalian memperoleh pemahaman sekarang?			2. Apakah kalian mengalami kesulitan dalam mempelajari pelajaran ini?			3. Apakah siap untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajarmu?			4. Apakah kalian siap akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini jika mengalami kesulitan?			5. Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, apakah bintang yang terbaik yang akan kamu berikan?			10 Menit
Pertanyaan refleksi	Ya	Tidak																	
1. Setelah mempelajari materi apakah kalian memperoleh pemahaman sekarang?																			
2. Apakah kalian mengalami kesulitan dalam mempelajari pelajaran ini?																			
3. Apakah siap untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajarmu?																			
4. Apakah kalian siap akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini jika mengalami kesulitan?																			
5. Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, apakah bintang yang terbaik yang akan kamu berikan?																			
Asesmen/ Penilaian Pencapaian Tujuan Pembelajaran																			
<ul style="list-style-type: none"> • Asesmen diagnostic non kognitif • Asesmen Unjuk Kerja 																			
Refleksi Guru																			
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah tujuan pembelajaran tercapai? • Apakah Nampak siswa belajar secara aktif? • Apakah seluruh siswa mengikuti pelajaran dengan baik? • Apakah pembelajaran yang saya lakukan sudah sesuai dengan apa yang saya rencanakan ? 																			

- Hal-hal apa yang berjalan dengan baik?
- Apasajakah kendala yang ditemui saat melakukan pembelajaran?

Kegiatan Remedial dan Pengayaan

Kegiatan remedial:

- Pesertadidik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Kegiatan remedial dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian. Untuk peserta didik yang mengalami kesulitan belajar guru melakukan bimbingan individu dengan mengerjakan ulang 5 soal asesmen sumatif kemudian memberikan alasannya pada setiap jawaban yang dipilih!

Kegiatan pengayaan:

- Pesertadidik yang sudah mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi. Kegiatan remedial dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian. Peserta didik yang memiliki kecepatan belajar diberdayakan sebagai tutor sebaya untuk membantu memperkaya dan memperdalam materi.

Sumber/Referensi/Daftar Pustaka

- Ahmad Taufik dan Nurwastuti Setyowati (2021) Buku panduan Guru Agama Islam dan Budi Pekerti, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Jakarta Pusat
- Muhtadi dan Mustakim (2017), Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA kelas XI, PT. Temprina Media Grafika, Wringnanom, Gresik.
- Sadi dan H.M. Nasikin (2016), Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA kelas XI, Erlangga, Ciracas, Jakarta
- Margiono dkk. (2014) Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA kelas XI, Yudhistira, Jakarta

Lampiran

1. Materi bahan ajar ;
<https://mitrakerjasmk.blogspot.com/2022/07/kajian-qs-yunus-ayat-40-41-dan-hadist.html>
2. Contoh media pembelajaran video
3. Lembar kerja kelompok (pertemuan ke-2)
4. Rubrik dan penilaian kerja kelompok (pertemuan ke-2)
5. Lembar testertulis (pertemuan ke-2)
6. Lembar pengamatan ketrampilan (pertemuan ke-2)
7. Materi pengayaan

Mengetahui,

Kedungwuni, 2 Juli 2023

Kepala SMK Negeri 1 Kedungwuni

Guru Mata Pelajaran



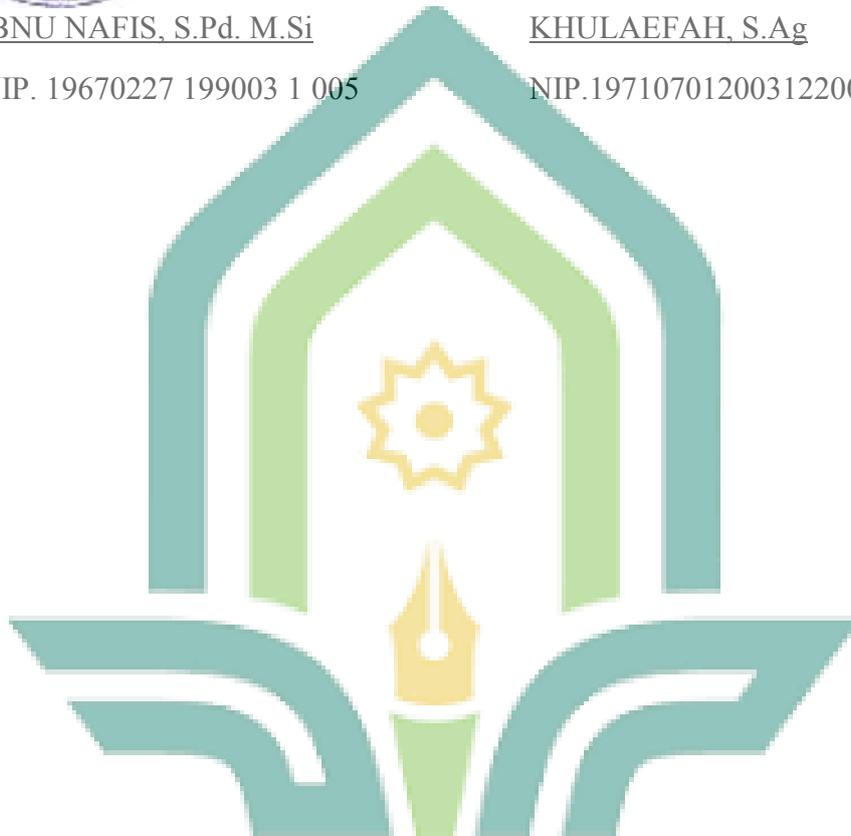
A handwritten signature in black ink, likely belonging to the teacher mentioned in the text.

IBNU NAFIS, S.Pd. M.Si

KHULAEFAH, S.Ag

NIP. 19670227 199003 1 005

NIP.19710701200312200



LAMPIRAN

1. Materi

<https://mitrakerjasmk.blogspot.com/2022/07/kajian-qs-yunus-ayat-40-41-dan-hadist.html>

2. Media pembelajaran

3. Teknik Asesment

a. Asesment Pengetahuan

1. Asesmen Diagnostik (Sebelum Pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan pertanyaan:

Pertanyaan	Jawaban	
	ya	tidak
1. Apakah sudah bisa membaca al-Quran dengan lancar dan fasih ?		
2. Apakah kalian rutin membaca al-Qur'an setiap hari?		
3. Apakah kalian sudah hafal surat-surat pendek dalam al-Qur'an?		

2. Asesmen Formatif (Selama Proses Pembelajaran)

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya saat siswa melakukan kegiatan diskusi, presentasi dan refleksi tertulis.

a. Asesmen saat *talaqqi*

Asesmen ini dilakukan ketika siswa membaca al-Qur'an secara langsung dihadapan guru.

Rubrik Penilaian membaca al-Qur'an:

Pedoman penilaian membaca Q.S.al-Maidah/5:48;			
Aspek yang dinilai	Indikator kemampuan	Nilai	Paraf Guru
1. Kelancaran dalam membaca	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dengan lancar • Tidak melakukan kesalahan tajwid dan makhraj 	100	

Pedoman penilaian membaca Q.S.al-Maidah/5:48;			
Aspek yang dinilai	Indikator kemampuan	Nilai	Paraf Guru
ayat Al-Qur'an Tajwid Makhraj	<ul style="list-style-type: none"> Membaca dengan lancar Melakukan 1-5 kesalahan tajwid dan makhraj 	90	
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan 6-10 kesalahan tajwid dan makhraj 	80	
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan 11- 15 kesalahan tajwid dan makhraj 	70	
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan 16-20 kesalahan tajwid dan makhraj 	60	
	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan lebih dari 20 kesalahan tajwid dan makhraj 	50	

Refleksi untuk Siswa:

Nama Siswa		
Kelas		
	Pertanyaan refleksi	Jawaban Refleksi	
	1. Bagian manakah yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?		
	2. Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?		
	3. Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?		
	4. Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?		

4. Lembar pengamatan sikap (pertemuan ke-2)

PENGAMATAN GURU MENGENAI SIKAP MURID SELAMA DISKUSI

Nama Murid :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Bernalar Kritis				
2	Kreatif				
3	Bergotong Royong				
Jumlah skor					

Rubrik Penilaian Sikap

No	Aspek yang dinilai	Rubrik
1.	Bernalar Kritis	<p>4 : Mengajukan pertanyaan untuk menganalisis secara kritis permasalahan yang kompleks dan abstrak</p> <p>3 : Mengajukan pertanyaan untuk klarifikasi dan interpretasi informasi, serta mencari tahu penyebab dan konsekuensi dari informasi tersebut</p> <p>2 : Mengajukan pertanyaan untuk membandingkan berbagai informasi dan untuk menambah pengetahuannya</p> <p>1 : Mengajukan pertanyaan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan dan mengonfirmasi pemahaman terhadap suatu permasalahan mengenai dirinya dan lingkungan sekitarnya</p>

2.	Kreatif	<p>4 : Memberikan lebih dari satu jawaban yang benar dan alasan yang lengkap</p> <p>3 : Memberikan lebih dari satu jawaban yang benar tetapi alasannya kurang tepat</p> <p>2 : Memberikan satu jawan yang benar tetapi alasannya tidak tepat</p> <p>1 : Memberikan satu jawaban tetapi tidak memberi alasan</p>
3.	Bergotong royong	<p>4 : selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan</p> <p>3 : sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan</p> <p>2 : kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan</p> <p>1 : tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan</p>

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor Maksimal}}{\text{Jumlah Skor Perolehan}} \times 100$$



A. Asesmen Kognitif

Waktu Asesmen	Juli 2023	Durasi Asesmen	15 Menit
Identifikasi materi yang akan diujikan	Pertanyaan	Kemungkinan Jawaban	Skor (Kategori)
1.peserta didik dapat menganalisis bacaan tajwid dengan benar	1.pada potongan lafad berikut, maka akan berturut-turut mengandung bacaan...	Terlampir	Terjawab benar skor 8.3 dan jika terjawab salah skor 0
2.peserta didik dapat menganalisis arti pada potongan lafad dengan baik dan benar	2.pada lafad berikut yang termasuk bacaan idghom bighunnah terdapat pada lafad... 3.pada potongan lafad berikut yang memiliki makna berlomba lomba dalam kebaikan adalah...	Terlampir Terlampir	Terjawab benar skor 8.3 dan jika terjawab salah skor 0 Terjawab benar skor 8.3 dan jika terjawab salah skor 0
3.peserta didik dapat menganalisis kandungan ayat dengan baik	4.kelanjutan dari potogan lafad berikut yang paling tepat adalah...	Terlampir	Terjawab benar skor 8.3 dan jika terjawab salah skor 0
4.peserta didik mampu menerapkan hukum bacaan tajwid dengan benar	5.kadungan yang paling tepat pada potongan lafad berikut yang paling tepat adalah... 6.maksud kandungan perintah berlomba-lomba dalam kebaikan adalah... 7.pada potongan lafad berikut, huruf yang diberi warna cara membacanya	Terlampir Terlampir Terlampir	Terjawab benar skor 8.3 dan jika terjawab salah skor 0 Terjawab benar skor 8.3 dan jika terjawab salah skor 0 Terjawab benar skor 8.3 dan jika terjawab salah skor 0

5.peserta didik mampu mempraktikkan hafalan ayat dengan baik dan benar.	adalah... 8.lafad “Fakhkum Bainanhum” jika di tuliska dengan arab bersambung yang benar adalah...	Terlampir	Terjawab benar skor 8.3 dan jika terjawab salah skor 0
6.menjelaskan pentingnya meraih kesuksesan dengan kompetensi dalam kebaikan	9.potongan lafad yang paling tepat untuk melengkapinya adalah... 10.dapat melanjutkan potongan ayat dengan benar	Terlampir Terlampir	Terjawab benar skor 8.3 dan jika terjawab salah skor 0 Terjawab benar skor 8.3 dan jika terjawab salah skor 0
	11.bagaimana pentingnya meraih kesuksesan dengan kompetensi dalam kebaikan ? 12.bagaimana kandungan ayat Al-Qur’an didalam meraih kesuksesan dengan kompetisi dalam kebaikan?		Terjawab benar skor 8.3 dan jika terjawab salah skor 0 Terjawab benar skor 8.3 dan jika terjawab salah skor 0

$$Skor Akhir = \frac{Jumlah\ skor\ Maksimal}{Jumlah\ Skor\ Perolehan} \times 100$$

5. Materi pengayaan

- a. <https://mitrakerjasmk.blogspot.com/2022/07/kajian-qs-al-maidah-ayat-48-dan-hadist.html>

Lampiran 8. Daftar Nilai

Daftar Nilai

Tahun Pelajaran 2023/2024

Mapel : PAI
Kelas : XI TKJ 1
Kompetensi : QS. Yunus : 40-41 (Moderasi Beragama)

No.	NIS	Nama Siswa	Nilai	
			UH	UH
1.	22.13821	Achfa Anggrayningrum	88	86
2.	22.13822	Adhiel Rahma	86	88
3	22.13823	Afandi Agustian	82	86
4	22.13824	Agista Warda	88	88
5	22.13825	Ahmad Galih Satio	80	86
6	22.13826	Aida Dwi Febiani	86	88
7	22.13827	Akkid Kharis Madina	90	88
8	22.13828	Arlin Zahra Syahfiani	86	86
9	22.13829	Arzy Risqia Amalia	88	84
10	22.13830	Bela Sagita	78	78
11	22.13831	Damar Jati Sufajar	86	84
12	22.13832	Denok Wulandari	82	80
13	22.13833	Deswita Sintia Bella	80	80
14	22.13834	Diah Ayu Wulandari	85	88
15	22.13835	Diaz Mutiara Asih	80	80
16	22.13836	Dila Alfaida	84	88
17	22.13837	Dina Mulyani	84	86
18	22.13838	Ditya Lata Marisa	85	82
19	22.13839	Diva Salsabilla Aulia	85	88
20	22.13840	Diva Widya Pratiwi	80	80
21	22.13841	Diyan Dwi Toiqoh	86	90
22	22.13842	Elena Azzura Anifudin	86	88
23	22.13843	Elsa Triana	86	88
24	22.13844	Eva Alviani	85	88
25	22.13845	Eva Anindya	86	86
26	22.13846	Fani Kurniasih	84	86
27	22.13847	Farkha Diniy Ilma	83	86
28	22.13848	Fira Safitri	84	84
29	22.13849	Imam Kurnia Wijaya	86	86

30	22.13850	Ines Ayu Amandita	85	84
31	22.13851	Intan Martha Aura Disa	85	88
32	22.13852	Jihan Risqi Nafila	82	88
33	22.13853	Kamila	86	90
34	22.13854	Khalila Aurelia Putri	85	88
35	22.13855	Lailatul Muna	86	82
36	22.13856	Linda Agustin Wirnanda	86	88
Jumlah				



Lampiran 9. Dokumentasi

Dokumentasi



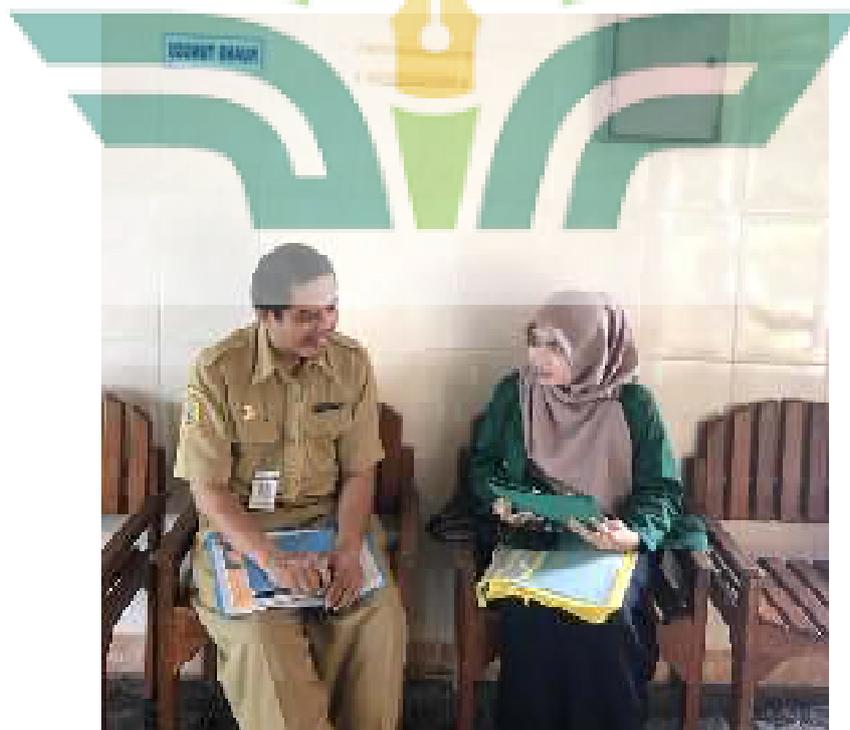
Gambar 1. Sholat Dhuha



Gambar 2. Wawancara Dengan Waka Kurikulum



Gambar 3. Wawancara Dengan Guru PAI



Gambar 4. Wawancara Dengan Guru PAI



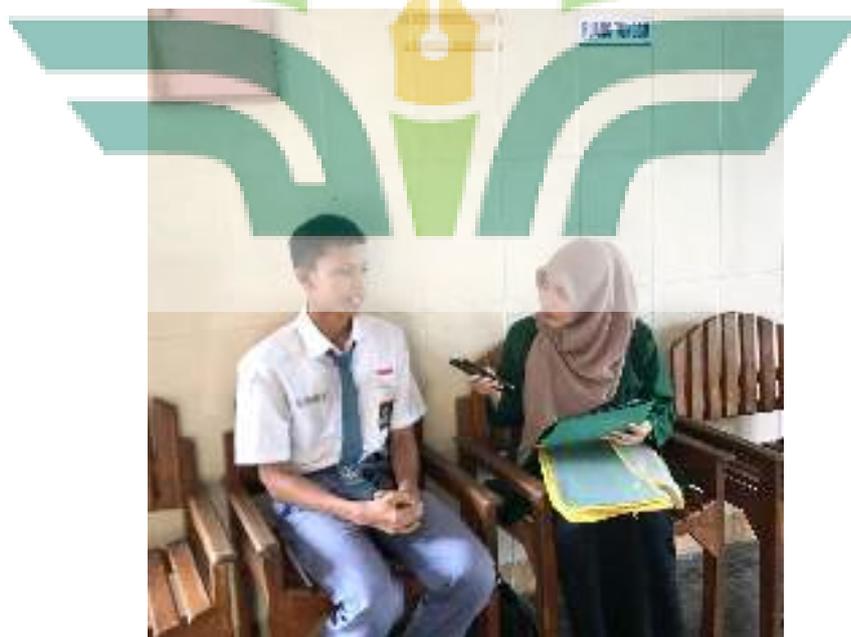
Gambar 5. Proses Pembelajaran PAI



Gambar 6. Proses Pembelajaran PAI



Gambar 7. Wawancara Dengan Siswa Kelas X



Gambar 8. Wawancara Dengan Siswa Kelas XI

Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Umi Aulannisa
Tempat & Tgl. Lahir : Pemalang, 16 Maret 2002
Alamat : Dukuh Kendalduwur Rt. 02 Rw.01
Kecamatan Comal, Kabupaten Pemalang
No. HP : 089652820509
Email : umiaulannisa01@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

TK Muslimat Salafiyah Sidorejo : Lulus tahun 2008
SDN 01 Sidorejo : Lulus tahun 2014
MTs. Ribatul Muta'allimin : Lulus tahun 2017
MAN 1 Kota Pekalongan : Lulus tahun 2020

C. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : M.Nadjib
Tempat Tanggal Lahir : Pemalang, 18 Maret
Alamat : Dukuh Kendalduwur Rt. 02 Rw.01
Kecamatan Comal, Kabupaten Pemalang
Nama Ibu : Sujiati
Tempat Tanggal Lahir : Pemalang, 16 Maret
Alamat : Dukuh Kendalduwur Rt. 02 Rw.01
Kecamatan Comal, Kabupaten Pemalang